



المملكة العربية السعودية
وزارة الشؤون الإسلامية والدعوة والإرشاد
وكالة المطبوعات والبحث العلمي

KUMPULAN DO'A

Dari Al Qur'an & Sunnah

Karya
SYEIKH SA'ID BIN WAHF AL QAHTHANI



INDONESIA

KUMPULAN DO'A

Dari Al Qur'an & Sunnah

Karya :

SYEIKH SA'ID BIN WAHF AL QAHTHANI

Alih Bahasa :

H. Mahrus Ali

Editor :

Fir'adi Nasruddin, Lc

Edisi Bahasa Indonesia

Dicetak & Diterbitkan Oleh:

**KEMENTRIAN AGAMA, WAKAF,
DAKWAH DAN BIMBINGAN ISLAM
SAUDI ARABIA**

PRAKATA PENERJEMAH

Bismillahirrahmaanirrahiim

Kami panjatkan rasa syukur Al Hamdulillah ke hadirat Allah ﷻ Yang Maha Tinggi. Dan kami haturkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad ﷺ, keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti jejak mereka dengan baik hingga hari kiamat.

Wa ba'du :

Telah banyak buku do'a yang tersebar di tengah masyarakat Islam. Ada yang berpedoman dengan ajaran Al-Qur'an, Sunnah, atau lainnya. Kadang masyarakat awam tidak dapat membedakan antara do'a yang sejalan dengan ajaran Nabi ﷺ dan mana yang tidak. Sedangkan do'a yang tidak berdasarkan ajaran Nabi ﷺ, ada yang berbau syirik, menyesatkan dan terkadang dapat menghapus aqidah Islam secara total.

H. Mahrus Ali

DAFTAR ISI

Prakata penerjemah	3
Daftar Isi	4
Kata pengantar penyusun	12
Keutamaan berdzikir	14
1. Bacaan ketika bangun dari tidur	23
2. Do'a ketika mengenakan pakaian	30
3. Do'a ketika mengenakan pakaian baru	30
4. Do'a bagi orang yang mengenakan pakaian baru	31
5. Bacaan ketika meletakkan pakaian	32
6. Doa masuk WC	32
7. Doa keluar dari WC	33
8. Bacaan sebelum wudhu'	33
9. Bacaan setelah wudhu'	33
10. Bacaan ketika keluar rumah	35
11. Bacaan apabila masuk rumah	36
12. Do'a pergi ke masjid	36
13. Do'a masuk masjid	38
14. Do'a keluar dari masjid	39
15. Bacaan ketika mendengar adzan	40
16. Do'a istiftah	42
17. Do'a ruku'	50
18. Do'a bangun dari ruku'	52
19. Do'a sujud	53
20. Do'a duduk antara dua sujud	56

21. Do'a sujud tilawah	57
22. Tasyahud	58
23. Membaca shalawat Nabi ﷺ setelah tasyahud	59
24. Do'a setelah tasyahud akhir sebelum salam	61
25. Dzikir setelah shalat	69
26. Do'a shalat istikharah	75
27. Dzikir pagi dan petang	78
28. Dzikir menjelang tidur	96
29. Do'a jika terbangun pada malam hari	107
30. Do'a apabila ada yang menakutkan dalam tidur	108
31. Apa yang dilakukan jika bermimpi buruk	108
32. Do'a qunut witr	109
33. Dzikir setelah salam shalat witr	113
34. Do'a saat gundah dan berduka	114
35. Do'a untuk kesedihan yang mendalam	116
36. Do'a saat bertemu dengan musuh dan penguasa	118
37. Do'a saat takut menghadapi penguasa dzalim	119
38. Do'a atas musuh	121
39. Do'a saat takut terhadap suatu kaum/ kelompok	122

40. Do'a bagi yang mengalami keraguan dalam iman	122
41. Do'a agar dapat melunasi hutang	123
42. Do'a saat ragu dalam shalat dan bacaannya	124
43. Do'a orang yang mengalami kesulitan	125
44. Ucapan orang yang melakukan dosa	126
45. Do'a mengusir setan dan bisikannya	126
46. Do'a saat mengalami sesuatu yang tidak diinginkan	128
47. Ucapan bagi orang yang mendapatkan kelahiran dan jawabannya	129
48. Do'a perlindungan bagi anak	130
49. Do'a kepada orang yang sakit	131
50. Keutamaan mengunjungi orang sakit	132
51. Do'a orang sakit yang tidak bisa sembuh	133
52. Membimbing (talqin) orang yang sekarat	135
53. Do'a saat terkena musibah	135
54. Do'a saat memejamkan mata mayat	136
55. Do'a dalam shalat jenazah	137

56. Do'a untuk mayat anak kecil	140
57. Do'a ta'ziah	142
58. Bacaan saat memasukkan mayat ke liang kubur	143
59. Do'a setelah mayat dimakamkan	144
60. Do'a ziarah kubur	144
61. Do'a apabila ada angin ribut	146
62. Do'a saat mendengar petir	147
63. Do'a untuk minta hujan	147
64. Do'a apabila hujan turun	148
65. Bacaan setelah hujan turun	149
66. Do'a agar hujan berhenti	149
67. Do'a melihat bulan sabit	150
68. Do'a ketika berbuka bagi orang yang berpuasa	151
69. Do'a sebelum makan	152
70. Do'a setelah makan	153
71. Do'a tamu kepada orang yang menghidangkan makanan	154
72. Berdo'a untuk orang yang memberi minuman	155
73. Do'a apabila berbuka di rumah orang lain	155
74. Do'a orang yang berpuasa apabila diajak makan	156
75. Ucapan orang yang puasa bila dicaci maki	156

76. Do'a apabila melihat permulaan buah	157
77. Do'a ketika bersin	157
78. Bacaan apabila orang kafir bersin kemudian memuji Allah	158
79. Do'a kepada pengantin	159
80. Do'a pengantin kepada dirinya	159
81. Do'a sebelum bersetubuh	160
82. Do'a ketika marah	161
83. Do'a apabila melihat orang yang mengalami cobaan	161
84. Bacaan dalam majelis	162
85. Do'a pelebur dosa majelis	162
86. Do'a kepada orang yang berkata: <i>Ghafarallaahu laka</i>	164
87. Do'a untuk orang yang berbuat kebaikan padamu	164
88. Cara menyelamatkan diri dari dajal	165
89. Do'a kepada orang berkata: Aku cinta kepadamu karena Allah	165
90. Do'a kepada orang yang menawarkan hartanya untukmu	166
91. Do'a untuk orang yang meminjam ketika membayar hutang	166
92. Do'a agar terhindar dari syirik	167
93. Do'a untuk orang yang mengatakan: <i>Baarakallahu fiika</i>	168

94. Do'a menolak firasat buruk / sial	168
95. Do'a naik kendaraan	169
96. Do'a bepergian	170
97. Do'a masuk desa atau kota	172
98. Do'a masuk pasar	173
99. Do'a apabila binatang tunggangan tergelincir	174
100.Do'a musafir kepada orang yang ditinggalkan	174
101.Do'a orang mukim kepada musafir	175
102.Takbir dan tasbih dalam perjalanan	176
103.Do'a musafir ketika menjelang Subuh	176
104.Do'a apabila mendiami suatu tempat, baik dalam bepergian atau tidak	177
105.Do'a apabila pulang dari bepergian	177
106.Bacaan apabila ada sesuatu yang menyenangkan atau menyusahkan	178
107.Keutamaan membaca shalawat	179
108.Menyebarkan salam	182
109.Apabila ada orang kafir mengucapkan salam	184
110.Petunjuk ketika mendengar kokok ayam dan ringkikan keledai	184

111.Petunjuk apabila mendengar anjing menggonggong	185
112.Mendo'akan kepada orang yang anda caci	186
113.Apabila memuji temannya	186
114.Bacaan bila dipuji orang	187
115.Bacaan talbiyah	188
116.Bertakbir pada setiap datang ke rukun aswad	189
117.Do'a antara rukun yamani dan hajar aswad	189
118.Bacaan ketika di atas bukit Shafa dan Marwah	190
119.Do'a pada hari Arafah	192
120.Bacaan di Masy'aril Haram	193
121.Bertakbir pada setiap melempar jumrah	194
122.Bacaan ketika kagum terhadap sesuatu	195
123.Yang dilakukan apabila ada sesuatu yang menggembirakan	195
124.Bacaan dan perbuatan apabila merasa sakit pada anggota badan	196
125.Bacaan apabila takut mengenai sesuatu dengan matanya	197
126.Bacaan ketika takut	197

127.	Bacaan ketika menyembelih kurban	198
128.	Bacaan untuk menolak gangguan setan	199
129.	Istighfar dan taubat	200
130.	Keutamaan tasbih, tahmid, tahlil dan takbir	203
131.	Bagaimana cara Nabi ﷺ membaca tasbih	211
132.	Beberapa adab dan kebaikan	212

KATA PENGANTAR PENYUSUN

Sesungguhnya, segala puji bagi Allah ﷻ, kami memuji, meminta pertolongan dan ampunan kepada-Nya. Kami berlindung kepada Allah ﷻ dari kejahatan diri dan keburukan perbuatan kami. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah ﷻ, maka tiada orang yang bisa menyesatkan-nya. Barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka tiada orang yang bisa memberikan hidayah kepada-nya.

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah ﷻ Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi bahwa Muhammad ﷺ adalah hamba dan utusan-Nya.

Semoga Allah ﷻ melimpahkan shalawat dan salam kepada beliau, keluarga dan sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti jejak mereka dengan baik hingga hari kiamat.

Amma ba'du!

Buku ini adalah ringkasan dari buku; *Adz-Dzikru wa ad-du'a' wal 'ilaj bi ar-ruqa min al-kitab wa as-sunnah*. Kami hanya mengutip dari bagian dzikir, agar mudah dibawa ketika bepergian.

Sesungguhnya kami hanya mengutip kalimat dzikir. Untuk pendataan hadits yang konkret. Kami menyebutkan satu atau dua sumber biblioteknya dari buku aslinya. Barangsiapa yang ingin mengetahui sahabat (yang meriwayatkan hadits), atau tambahan masukan dalam pendataan, maka hendaklah ia membuka kembali buku aslinya.

Kami meminta kepada Allah ﷻ Yang Maha Mulia lagi Maha Agung dengan *Asma'ul husna* dan sifat-sifat-Nya Yang Maha Tinggi, semoga menjadikan penyusunan buku ini ikhlas karena-Nya, bermanfa'at untukku pada waktu hidup maupun sesudah tiada. Bermanfa'at bagi orang yang membaca atau mencetaknya, dan sebagai sebab tersebarnya buku ini. Sesungguhnya Allah ﷻ Yang Maha Suci lagi Maha Kuasa untuk melakukannya.

Semoga shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad ﷺ, keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari Pembalasan.

Sa'id bin Ali bin Wahf Al-Qahthani

KEUTAMAAN BERDZIKIR

Allah ﷻ berfirman;

﴿فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ﴾

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu (dengan memberikan rahmat dan pengampunan). Dan bersyukurlah kepada-Ku, serta jangan ingkar (pada nikmat-Ku)” (Q.S; Al Baqarah: 125)

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا﴾

“Hai orang-orang yang beriman berdzikirlah yang banyak kepada Allah (dengan menyebut nama-Nya)” . (Q.S; Al Ahzaab: 42)

﴿وَالذَّكِرِينَ اللَّهُ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً
وَأَجْرًا عَظِيمًا﴾

“Laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, maka Allah menyediakan untuk mereka pengampunan dan pahala yang agung” .
(Q.S; Al Ahzaab: 35).

﴿وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ
مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ﴾

“Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut (pada siksaan-Nya), tidak mengeraskan suara, di pagi dan sore hari . Dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai” (Q.S; Al A’raf: 205)

Rasulullah ﷺ bersabda :

مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ
وَالْمَيِّتِ

*“Perumpamaan orang yang menyebut (nama) Tuhannya dengan orang yang tidak menyebut (nama)-Nya, laksana orang hidup dengan orang yang mati ”.*¹

Rasulullah ﷺ juga bersabda :

¹ . H.R; Bukhari dalam Fathul bari: 11/208.

مَثَلُ الْبَيْتِ الَّذِي يَذْكُرُ اللَّهَ فِيهِ وَ الْبَيْتِ الَّذِي لَا
يَذْكُرُ اللَّهَ فِيهِ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

“Perumpamaan rumah yang digunakan untuk zikir kepada Allah dengan rumah yang tidak digunakannya, laksana orang hidup dengan yang mati”²

Rasulullah ﷺ juga bersabda :

أَلَا أَنْبِئُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ، وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِيكِكُمْ،
وَأَرْفَعَهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرٌ لَكُمْ مِنْ إِنْفَاقِ الذَّهَبِ
وَالْوَرَقِ، وَخَيْرٌ لَكُمْ مِنْ أَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ فَتَضْرِبُوا
أَعْنَاقَهُمْ وَيَضْرِبُوا أَعْنَاقَكُمْ ؟ قَالُوا بَلَى . قَالَ : ذِكْرُ اللَّهِ
تَعَالَى .

“Maukah kamu, aku tunjukkan perbuatanmu yang terbaik, paling suci disisi

² . H.R; Muslim; 1/539.

rajamu (Allah), dan paling mengangkat derajatmu; lebih baik bagimu dari infaq emas atau perak, dan lebih baik bagimu daripada bertemu dengan musuhmu, lantas kamu memenggal lehernya atau mereka memenggal lehermu ?”. Para shahabat yang hadir berkata: “Mau wahai Rasulullah !”. Beliau bersabda: “Dzikir kepada Allah yang Maha Tinggi”.³

Allah ﷻ Yang Maha Tinggi berfirman (Dalam hadits Qudsi):

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي فَإِنِ
ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَإِنِ ذَكَرَنِي فِي مَلٍ
ذَكَرْتُهُ فِي مَلٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنِ تَقَرَّبَ إِلَيَّ شِبْرًا تَقَرَّبْتُ
إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَإِنِ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا وَإِنِ
أَتَانِي يَمْسِي أَتَيْتُهُ هَرُؤَلَةً .

“Aku terserah persangkaan hamba-Ku. Aku bersamanya (memberi rahmat dan membelanya) bila dia menyebut nama-Ku. Bila

³ . Shahih Tirmidzi: 3/139, Ibnu Majah: 2/316.

dia menyebut nama-Ku dalam dirinya, aku menyebut namanya pada diri-Ku. Bila dia menyebut nama-Ku dalam perkumpulan orang banyak, Aku menyebutnya dalam perkumpulan yang lebih banyak dari mereka. Bila dia mendekat kepada-Ku sejengkal (dengan melakukan amal shaleh atau berkata baik), maka Aku mendekat kepadanya sehasta. Bila dia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku mendekat kepadanya sedepa. Bila dia datang kepada-Ku dengan berjalan (biasa), maka Aku mendatangnya dengan berjalan cepat (lari)".⁴

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا
رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ شَرَائِعَ الْإِسْلَامِ قَدْ كَثُرَتْ عَلَيَّ فَأَخْبِرْنِي
بِشَيْءٍ أَتَشَبَّهُ بِهِ. قَالَ: لَا يَزَالُ لِسَانُكَ رَطْبًا مِنْ ذِكْرِ
اللَّهِ

“Dari Abdullah bin Busr رضي الله عنه dia berkata:
Sesungguhnya seorang laki-laki berkata:
“Wahai Rasulullah!, sesungguhnya syari’at

⁴ . H.R; Bukhari: 8/171 dan Muslim: 4/2061, lafadz
hadits ini dalam shahih Bukhari.

Islam telah banyak aku terima, oleh karena itu, beri tahulah aku sesuatu hal buat peganganku”. Beliau bersabda: “Tidak henti-hentinya lidahmu basah karena dzikir kepada Allah (lidahmu selalu mengucapkannya)”.⁵

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ
بِعَشْرٍ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ لَكَ ((آلَمْ)) حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ
حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Barang siapa yang membaca satu huruf dari Al Quran, akan menda-patkan satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan akan dilipatkan sepuluh semisalnya. Aku tidak berkata: Alif Laaam Miim, satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf”.⁶

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ

⁵ . Shahih Tirmidzi: 3/139 dan shahih Ibnu Majah: 2/317.

⁶ . H.R;Tirmidzi 5/458, lihat Shahih Tirmidzi 3/9 .

اللَّهُ ﷺ وَنَحْنُ فِي الصُّفَّةِ فَقَالَ: أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ يَغْدُوَ كُلَّ
 يَوْمٍ إِلَى بُطْحَانَ أَوْ إِلَى الْعَقِيقِ فَيَأْتِي مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كَوْمَاوَيْنِ
 فِي غَيْرِ إِثْمٍ وَلَا قَطِيعَةٍ رَحِمٍ؟ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ نَحِبُّ
 ذَلِكَ. قَالَ: أَفَلَا يَغْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيَعْلَمُ، أَوْ
 يَقْرَأُ آيَتَيْنِ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرٌ لَهُ مِنْ نَاقَتَيْنِ،
 وَثَلَاثَ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثٍ، وَأَرْبَعٌ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَرْبَعٍ وَمِنْ
 أَعْدَادِهِنَّ مِنَ الْإِبِلِ.

“Dari Uqbah bin Amir ؓ berkata:
 “Rasulullah ﷺ keluar, sedangkan kami berada
 di serambi masjid (Madinah). Lalu beliau
 bersabda: “Siapakah diantara kamu yang
 senang berangkat pagi setiap hari ke Buthan
 atau Al Aqiq, lalu kembali dengan membawa
 dua unta yang besar punuknya tanpa
 mengerjakan dosa dan memutus
 silaturrahmi?” kami (yang hadir) berkata: “Yaa
 kami senang ya Rasulullah!”, lalu beliau
 bersabda: “Seseorang diantara kamu
 berangkat pagi ke mesjid, lalu mengajar atau
 membaca dua ayat Al Qur’an, hal itu lebih

baik baginya daripada dua unta. Dan (bila mengajar atau membaca) tiga (ayat) akan lebih baik daripada memperoleh tiga (unta). Dan (bila membaca atau mengajar) empat ayat akan lebih baik baginya daripada memperoleh empat (unta) dan dari seluruh bilangan unta”.⁷

Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ قَعَدَ مَقْعَدًا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللَّهِ
تِرَةً، وَمَنْ اضْطَجَعَ مَضْجَعًا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ
مِنَ اللَّهِ تِرَةٌ.

“Siapa yang duduk di suatu tempat, lalu tidak berdzikir kepada Allah didalamnya, maka dia akan mendapat sesuatu yang tidak disenangi dari Allah.. Barang siapa yang berbaring di suatu tempat, lalai tidak berdzikir kepada Allah, maka dia akan mendapatkan sesuatu yang tidak disenangi dari Allah”.⁸

⁷ . H.R; Muslim: 1/553.

⁸ . H.R;Abu Daud: 4/264 , Lihat Shahih Jami' :5/342

مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللَّهَ فِيهِ، وَلَمْ يُصَلُّوا
عَلَى نَبِيِّهِمْ إِلَّا كَانَ عَلَيْهِمْ تَرَةٌ فَإِنَّ شَاءَ عَذَابَهُمْ وَإِنْ شَاءَ
غَفَرَ لَهُمْ .

*“Apabila suatu kaum duduk di majlis, lantas tidak berdzikir kepada Allah dan tidak membaca shalawat kepada Nabi-Nya, niscaya mereka mendapat sesuatu yang tidak disenangi dari Allah. Apabila Allah berkehendak, maka Dia akan menyiksa mereka; dan apabila tidak, Allah akan mengampuni dosa mereka”.*⁹

مَا مِنْ قَوْمٍ يَقُومُونَ مِنْ مَجْلِسٍ لَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ فِيهِ إِلَّا
قَامُوا عَنْ مِثْلِ حَيْفَةِ حِمَارٍ وَكَانَ لَهُمْ حَسْرَةٌ

“Setiap kaum yang berdiri dari suatu majlis, yang mereka tidak berdzikir kepada Allah didalamnya, maka mereka laksana berdiri

⁹ . Shahih Tirmidzi :3/140.

dari bangkai keledai dan mereka akan menyesal (di hari kiamat) ”.¹⁰

1 **BACAAN KETIKA BANGUN DARI TIDUR**

١ . الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَمَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

1. “Segala puji bagi Allah ﷻ yang membangunkan kami setelah ditidurkan-Nya dan kepada-Nya kami dibangkitkan”.¹¹

٢ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ رَبِّ اغْفِرْ لِي .

¹⁰ .Riwayat Abu Daud 4/264 dan Ahmad 2/389, lihat Shahih Jami’ 5/176

¹¹ . H.R; Bukhari dalam Fathul Bari: 11/113 dan Muslim: 4/2083.

2.“Tiada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Yaa Tuhanku ampunilah dosaku”.¹²

۳. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي فِي جَسَدِي وَرَدَّ عَلَيَّ رُوحِي
وَأَذِنَ لِي بِذِكْرِهِ

3.“Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesehatan kepada-ku,

¹² . Siapa yang membacanya akan diampuni, jika dia berdo'a akan dikabulkan, dan jika dia bangun untuk berwudu' lalu shalat, maka shalatnya diterima, Imam Bukhari dalam Fathul Bari: 3/39 dan lainnya. Lafadz diatas dari Ibnu Majah, lihat Shahih Ibnu Majah: 2/335.

*mengembalikan ruh dan merestuiiku untuk berdzikir kepada-Nya”.*¹³

٤. ﴿ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿ ﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تَدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْرَجْتَهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ ﴿ ﴾ رَبَّنَا إِنَّنا سَمِعنا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلإِيمَنِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ فَأَمَنَّا رَبَّنَا فَأَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَقَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ﴿ ﴾ رَبَّنَا وَعَاتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادِ ﴿ ﴾ فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَمَلٍ مِنْكُمْ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا

¹³ . H.R: Tirmidzi : 5/473, lihat Shahih Tirmidzi : 3/144.

وَأُخْرِجُوا مِنْ دَيْرِهِمْ وَأُودُوا فِي سَبِيلِي وَقَتَلُوا وَقَتَلُوا
 لَا كَفْرَنَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَا أُدْخِلْتَهُمْ جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
 الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ ﴿١٠﴾
 لَا يَغْرَنَكَ تَقَلُّبُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي الْبَلَدِ ﴿١١﴾ مَتَّعَ قَلِيلًا ثُمَّ
 مَا وَهُمْ جَهَنَّمَ وَبِئْسَ الْمِهَادِ ﴿١٢﴾ لَكِنَّ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ
 لَهُمْ جَنَّتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نُزُلًا مِنْ
 عِنْدِ اللَّهِ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ لِلْأَبْرَارِ ﴿١٣﴾ وَإِنْ مِنْ أَهْلِ
 الْكِتَابِ لَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِمْ
 حَشَعِينَ لِلَّهِ لَا يَشْتَرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَئِكَ لَهُمْ
 أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٤﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
 آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿١٥﴾

4. "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang

berakal.. (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Yaa Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.. Yaa Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan dia dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun. Yaa Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar seruan yang menyeru kepada iman, (yaitu): “Berimanlah kamu kepada Tuhanmu”, maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah bagi kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji. Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): “Sesungguhnya Aku tidak menyalahi amal orang yang beramal diantara

kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Aku hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke-dalam surga yang mengalir sungai-sungai dibawahnya. Sebagai pahala disisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik. Janganlah sekali-kali kamu terpedaya oleh kebebasan orang-orang kafir berge-rak didalam negri. Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka adalah jahannam, dan jahannam itu adalah tempat tinggal yang seburuk-buruknya. Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai didalamnya, sedang mereka kekal didalamnya sebagai tempat tinggal (anugerah) dari sisi Allah dan apa yang disisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti. Dan sesungguhnya diantara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah

dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memperoleh pahala disisi Tuhan-nya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungannya. Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (diperbatasan negrimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung”.¹⁴

2

DO'A KETIKA MENGENAKAN PAKAIAN

٥ - اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ كَسَانِيْ هٰذَا (الثَّوْبَ) وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ

¹⁴ . Ayat dari surah Ali Imran: 190-200, shahih Bukhari dalam Fathul Bari 8/237, Muslim 1/530.

غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ.

5. “Segala puji bagi Allah yang telah memberikan pakaian ini kepadaku sebagai rezeki dari-pada-Nya tanpa daya dan kekuatan dari-ku.”¹⁵

3

DO'A KETIKA MENGENAKAN PAKAIAN BARU

٦ - اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ كَسَوْتَنِيْهِ، اَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ
وَخَيْرِ مَا صُنِعَ لَهُ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ.

6. “Ya Allah, hanya milik-Mu segala puji, Engkaulah yang memberi pakaian ini kepadaku. Aku mohon kepada-Mu untuk memperoleh kebajikannya dan kebajikan yang ia diciptakan karenanya. Aku ber-lindung kepada-Mu dari kejahatannya dan kejahatan yang ia diciptakan karena-nya”.¹⁶

¹⁵ . H.R; seluruh penyusun kitab sunan, kecuali Nasa'i, lihat; Irwaa'ul ghalil: 4/47.

¹⁶ . HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, Al-Baghawi dan lihat Mukhtashar Syamaailit Tirmidzi, oleh Al-Albani, hal: 47.

4
DO'A BAGI ORANG YANG MENGENAKAN
PAKAIAN BARU

٧- **تُبَلِّي وَيُخَلِّفُ اللَّهُ تَعَالَى.**

7. "Kenakanlah sampai lusuh, semoga Allah ﷻ memberikan gantinya kepadamu.¹⁷

٨- **إِلْبَسَ جَدِيدًا، وَعَشَّ حَمِيدًا، وَمُتَّ شَهِيدًا.**

8. "Berpakaianlah yang baru, hiduplah dengan terpuji dan matilah dalam keadaan syahid".¹⁸

5
BACAAN KETIKA
MELETAKKAN PAKAIAN

٩- **بِسْمِ اللَّهِ.**

9. "Dengan nama Allah (aku meletakkan

¹⁷ HR. Abu Daud 4/41 dan lihat pula Shahih Abi Dawud, 2/760.

¹⁸ . HR. Ibnu Majah: 2/1178, Al-Baghawi: 12/41 dan lihat Shahih Ibnu Majah: 2/275.

baju)".¹⁹

6 DO'A MASUK WC

١٠ - (بِسْمِ اللَّهِ) اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ الْخُبْثِ
وَالْخُبَائِثِ.

10. "Dengan nama Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari godaan setan laki-laki dan perempuan".²⁰

7 DO'A KELUAR DARI W.C

١١ - غُفْرَانَكَ.

¹⁹ . HR. At-Tirmidzi: 2/505 dan Imam yang lain. Lihat

Irwa'ul Ghalil, 49 dan Shahihul Jami': 3/203.

²⁰. HR. Al-Bukhari: 1/45 dan Muslim: 1/283. Sedang tambahan *bismillaah* pada permulaan hadits, menurut riwayat Said bin Manshur. Lihat *Fathul Baari*: 1/244.

11. “Aku minta ampun kepada-Mu”.²¹

8

BACAAN SEBELUM WUDHU’

۱۲ - بِسْمِ اللّٰهِ.

12. “Dengan nama Allah (aku berwudhu)”.²²

9

BACAAN SETELAH WUDHU’

۱۳ - أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

13. “Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq kecuali Allah, Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya”.²³

۱۴ - اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ.

14. “Ya Allah, jadikanlah aku termasuk

²¹ . HR. Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad. Lihat *Irwa’ul Ghalil* 1/122.

²² HR. Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad. Lihat *Irwa’ul Ghalil* 1/122.

²³ . HR. Muslim: 1/209.

orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku termasuk orang-orang (yang senang) bersuci”.²⁴

١٥ - سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

15. “Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memuji kepada-Mu. Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq di sembah selain Engkau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu”.²⁵

10 BACAAN KETIKA KELUAR RUMAH

١٦ - بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا

²⁴. HR. At-Tirmidzi: 1/78, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 1/18.

²⁵ . HR. An-Nasa'i dalam ‘*Amalul Yaumi wal Lailah*, halaman; 173 dan lihat *Irwā'ul Ghalil*: 1/135 dan 2/94.

16. “Dengan nama Allah (aku keluar). Aku bertawakkal kepada-Nya, dan tiada daya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah”.²⁶

١٧ - اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ اَنْ اَضِلَّ، اَوْ اُضَلَّ، اَوْ اَزِلَّ، اَوْ اُزَلَ، اَوْ اُظْلَمَ، اَوْ اُظْلَمَ، اَوْ اُجْهَلَ، اَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

17. “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, jangan sampai aku sesat atau disesatkan (setan atau orang yang berwatak setan), berbuat kesalahan atau disalahi, menganiaya atau dianiaya (orang), dan berbuat bodoh atau dibodohi”.²⁷

11

BACAAN APABILA MASUK RUMAH

²⁶ . HR. Abu Dawud: 4/325, At-Tirmidzi: 5/490, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/151.

²⁷ . HR. Seluruh penyusun kitab Sunan, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/152 dan *Shahih Ibnu Majah*: 2/336.

١٨ - بِسْمِ اللَّهِ وَجَنَّا، وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا، وَعَلَى رَبِّنَا
تَوَكَّلْنَا، ثُمَّ لِيُسَلِّمَ عَلَيَّ أَهْلِيهِ.

18. “Dengan nama Allah, kami masuk (ke rumah), dengan nama Allah, kami keluar (darinya) dan kepada Tuhan kami, kami bertawakkal”. Kemudian mengucapkan salam kepada keluarga-nya.²⁸

12 DO'A PERGI KE MASJID

١٩ - اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ فِيْ قَلْبِيْ نُورًا، وَفِيْ لِسَانِيْ نُورًا، وَفِيْ
سَمْعِيْ نُورًا، وَفِيْ بَصَرِيْ نُورًا، وَمِنْ فَوْقِيْ نُورًا، وَمِنْ تَحْتِيْ
نُورًا، وَعَنْ يَمِيْنِيْ نُورًا، وَعَنْ شَمَالِيْ نُورًا، وَمِنْ اَمَامِيْ نُورًا،

²⁸ . HR. Abu Dawud: 4/325, dan Al-'Allamah Ibnu Baaz berpendapat, isnad hadits tersebut hasan dalam *Tuhfatul Akhyar*, no. 28. Dalam Kitab Shahih: “Apabila seseorang masuk rumahnya, lalu berdzikir kepada Allah ketika masuk rumah dan makan, syaitan berkata (kepada teman-temannya), ‘Tiada tempat tinggal dan makanan bagi kalian (malam ini)’.” Muslim, no. 2018.

وَمِنْ خَلْفِي نُورًا، وَاجْعَلْ فِي نَفْسِي نُورًا، وَأَعْظِمْ لِي نُورًا،
 وَعَظِّمْ لِي نُورًا، وَاجْعَلْ لِي نُورًا، وَاجْعَلْنِي نُورًا، اَللّٰهُمَّ
 اَعْطِنِي نُورًا، وَاجْعَلْ فِي عَصَبِي نُورًا، وَفِي حَمِي نُورًا، وَفِي
 دَمِي نُورًا، وَفِي شَعْرِي نُورًا، وَفِي بَشْرِي نُورًا. (اَللّٰهُمَّ
 اجْعَلْ لِي نُورًا فِي قَبْرِي ... وَنُورًا فِي عِظَامِي) (وَزِدْنِي
 نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا، وَزِدْنِي نُورًا) (وَهَبْ لِي نُورًا عَلٰى نُورِ).

19. *“Ya Allah ciptakanlah cahaya di hatiku, cahaya di lidahku, cahaya di pendengaranku, cahaya di penglihatan-ku, cahaya dari atasku, cahaya dari bawahku, cahaya di sebelah kananku, cahaya di sebelah kiriku, cahaya dari depanku, dan cahaya dari belakangku. Ciptakanlah cahaya dalam diriku, perbesarlah cahaya untukku, agungkanlah cahaya untukku, berilah cahaya untuk-ku, dan jadikanlah aku sebagai cahaya. Ya Allah, berilah cahaya kepadaku, ciptakan cahaya pada urat sarafku, cahaya dalam dagingku, cahaya dalam darahku, cahaya di rambut-ku,*

dan cahaya di kulitku”²⁹ [Ya Allah, ciptakanlah cahaya untukku dalam kuburku ... dan cahaya dalam tulangku”]³⁰, [“Tambahkanlah cahaya untukku, tambahkanlah cahaya untukku, tambahkanlah cahaya untukku”]³¹, [“dan karunia-kanlah bagiku cahaya di atas cahaya”]³²

13 DO'A MASUK MASJID

٢٠ - أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ، وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، (بِسْمِ اللَّهِ، وَالصَّلَاةِ) (وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ) اَللَّهُمَّ افْتَحْ لِي

²⁹ . Hal ini semuanya disebutkan dalam Bukhari: 11/116 no.6316, dan Muslim: 1/526, 529, 530, no. 763.

³⁰ . HR. At-Tirmidzi no.3419, 5/483.

³¹. HR. Bukhari dalam *Al-Adab Al-Mufrad*, no. 695, hal.258. Al-Albani menyatakan isnadnya shahih, dalam *Shahih Al-Adab Al-Mufrad*, no. 536.

³² . Disebutkan Ibnu Hajar dalam *Fathul Bari*, dengan menisbatkannya kepada Ibnu Abi 'Ashim dalam kitab *Ad-Du'a*. Lihat *Fathul Bari*: 11/118. Katanya: “Dari berbagai macam riwayat, maka terkumpullah sebanyak dua puluh lima pekerti”.

أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

20. “Aku berindung kepada Allah Yang Maha Agung, dengan wajah-Nya Yang Mulia dan kekuasaan-Nya yang abadi, dari setan yang terkutuk.³³ Dengan nama Allah dan semoga shalawat ³⁴ dan salam tercurahkan kepada Rasulullah ³⁵ Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmat-Mu untukku.” ³⁶

14

DO'A KELUAR DARI MASJID

٢١ - بِسْمِ اللَّهِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، اَللَّهُمَّ
إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ، اَللَّهُمَّ اعْصِمْنِي مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ.

21. “Dengan nama Allah, semoga shalawat dan salam terlimpahkan kepada Rasulullah.

³³ . HR. Abu Dawud, lihat *Shahih Al-Jami'* no.4591

³⁴ . HR.Ibnu As-Sunni no.88, dinyatakan Al-Albani “hasan”.

³⁵ . HR. Abu Dawud, lihat *Shahih Al-Jami'* 1/528.

³⁶ . HR. Muslim: 1/494. Dalam *Sunan Ibnu Majah*, dari hadits Fathimah “*Allahummagh fir li dzunubi waftahli abwaba rahmatik*”, Al-Albani menshahihkannya karena beberapa shahid. Lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/128-129.

Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepada-Mu dari karunia-Mu. Ya Allah, peliharalah aku dari godaan setan yang terkutuk”.³⁷

15 **BACAAN KETIKA MENDENGARKAN ADZAN**

۲۲ - يَقُولُ مِثْلَ مَا يَقُولُ الْمُؤَدِّنُ إِلَّا فِي (حَيَّ عَلَى
الصَّلَاةِ وَحَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ) فَيُبْدِيهِمَا : لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
إِلَّا بِاللَّهِ

22. “Seseorang yang mendengarkan adzan, hendaklah mengucapkan sebagaimana yang diucapkan oleh muadzin, kecuali dalam kalimat: **Hayya ‘alash shalaah dan Hayya ‘alal falaah.** Maka mengucapkan: **‘Laa haula wala quwata Illa billah’.**³⁸

۲۳ - ((وَأَنَا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

³⁷ . Tambahan: *Allaahumma’shimni minasy syai-thaanir rajim*, adalah riwayat Ibnu Majah. Lihat *Shahih Ibnu Majah*: 129.

³⁸ . H.R; Bukhari: 1/152, Muslim: 1/288.

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا،
وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا)).

23. “Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Aku rela Allah sebagai Tuhanku, Muhammad sebagai Rasul dan Islam sebagai agama (yang benar).³⁹ **(Dibaca setelah muadzin membaca syahadat).**⁴⁰

24. Membaca shalawat keatas Nabi ﷺ sesudah adzan.⁴¹

٢٥ - اَللّٰهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ، وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ،
اَتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ، وَاْبْعَثْهُ مَقَامًا مَّحْمُوْدًا
الَّذِي وَعَدْتَهُ، (اِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ) .

25. “Ya Allah, Tuhan Pemilik panggilan yang sempurna (adzan) ini dan shalat (wajib) yang

³⁹ . HR. Bukhari: 1/152 dan Muslim: 1/288.

⁴⁰ . HR. Ibnu Khuzaimah: 1/220.

⁴¹ . HR. Muslim: 1/288.

didirikan. Berilah Al-Wasilah (derajat di Surga, yang tidak akan diberikan selain kepada Nabi ﷺ) dan fadhilah kepada Muhammad. Dan bangkitkanlah beliau sehingga bisa menempati maqam terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji”.⁴²

26. Berdo'a untuk diri sendiri antara adzan dan iqamah, sebab do' pada waktu itu dikabulkan.⁴³

16 **DO'A ISTIFTAH**

۲۷ - اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ
الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنْ خَطَايَايَ، كَمَا يُنَقِّي
الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ

⁴² . HR. Bukhari: 1/152. Untuk kalimat: 'Innaka laatukhliful mii'aad', menurut riwayat Baihaqi: 1/410, Al-Allamah Abdul Aziz bin Baaz berpendapat, isnad hadits tersebut hasan dalam *Tuhfatul Akhyar*, hal. 38.

⁴³ . HR. At-Tirmidzi, Abu Dawud dan Ahmad. Lihat *Irwā'ul Ghalil*: 1/262.

بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ.

27. “Ya Allah, jauhkan antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan salju, air dan air es”.⁴⁴

٢٨ - سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَتَعَالَى
جَدُّكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ.

28. Maha Suci Engkau ya Allah, aku memuji-Mu, Maha Berkah akan nama-Mu, Maha Tinggi kekayaan dan kebesaran-Mu, tiada Ilah yang berhak disembah selain Engkau.⁴⁵

٢٩ - وَجْهَتْ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ

⁴⁴ . HR. Bukhari:1/181 dan Muslim: 1/419.

⁴⁵ . HR. Empat penyusun kitab Sunan, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 1/77 dan *Shahih Ibnu Majah*: 1/135.

حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلَاتِي، وَنُسُكِي،
 وَمَحْيَايَ، وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ
 أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا
 أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ
 بِذُنُوبِي فَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا
 أَنْتَ. وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا
 أَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا، لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا
 أَنْتَ، لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ، وَالْخَيْرُ كُلُّهُ بِيَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ
 إِلَّا بِكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ
 وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

29. “Aku menghadap kepada Tuhan Pencipta langit dan bumi, dengan memegang agama yang lurus dan aku tidak tergolong orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya shalat, ibadah dan hidup serta matiku adalah untuk Allah. Tuhan seru sekalian alam, tiada sekutu bagi-Nya, dan karena itu, aku

diperintah dan aku termasuk orang-orang muslim.

*Ya Allah, Engkau adalah Raja, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, engkau Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku menganiaya diriku, aku mengakui dosaku (yang telah kulakukan). Oleh karena itu, ampunilah seluruh dosaku, sesungguhnya tidak akan ada yang mengampuni dosa-dosa, kecuali Engkau. Tunjukkan aku pada akhlak yang terbaik, tidak akan menunjukkan kepadanya kecuali Engkau. Hindarkan aku dari akhlak yang jahat, tidak akan ada yang bisa menjauhkan aku daripadanya, kecuali Engkau. Aku penuhi panggilan-Mu dengan kegembiraan, seluruh kebaikan di kedua tangan-Mu, kejelekan tidak dinisbahkan kepada-Mu. Aku hidup dengan pertolongan dan rahmat-Mu, dan kepada-Mu (aku kembali). Maha Suci Engkau dan Maha Tinggi. Aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu”.*⁴⁶

⁴⁶ . HR. Muslim: 1/534.

٣٠- اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ، وَمِيكَائِيلَ، وَإِسْرَافِيلَ فَاطِرَ
 السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ تَحْكُمُ
 بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ. اهْدِنِي لِمَا اخْتَلَفَ
 فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ.

30. “Ya Allah, Tuhan Jibrail, Mikail dan Israfil. Wahai Pencipta langit dan bumi. Wahai Tuhan yang mengetahui yang ghaib dan nyata. Engkau yang menjatuhkan hukum (untuk memutuskan) apa yang mereka (orang-orang nasrani dan yahudi) pertentangkan. Tunjukkanlah aku pada kebenaran apa yang dipertentangkan dengan seizin dari-Mu. Sesungguhnya Engkau menunjukkan pada jalan yang lurus bagi orang yang Engkau kehendaki”.⁴⁷

٣١- ((اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا، اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا، اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا،
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا،

⁴⁷ . HR. Muslim: 1/534.

وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا)) ثلاثا ((أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ
الشَّيْطَانِ، مِنْ نَفْخِهِ وَنَفْثِهِ وَهَمْزِهِ)).

31. “Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah di waktu pagi dan sore”. (Diucapkan tiga kali). “Aku berlindung kepada Allah dari tiupan, bisikan dan godaan setan”.⁴⁸

٣٢- كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَتَهَجَّدُ قَالَ:
اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قِيَمُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ

⁴⁸ . HR. Abu Dawud 1/203, Ibnu Majah 1/265 dan Ahmad 4/85. Muslim juga meriwayatkan hadits senada dari Ibnu Umar, dan di dalamnya terdapat kisah 1/420.

فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَلَكَ
 الْحَمْدُ، أَنْتَ الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ
 الْحَقُّ، وَاجْتِنَاهُ حَقُّ، وَالنَّارُ حَقُّ، وَالتَّبَيُّونَ حَقُّ، وَمُحَمَّدٌ ﷺ
 حَقُّ، وَالسَّاعَةُ حَقُّ، اَللّٰهُمَّ لَكَ اَسْلَمْتُ، وَعَلَيْكَ
 تَوَكَّلْتُ، وَبِكَ اٰمَنْتُ، وَإِلَيْكَ اَنْبَتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ،
 وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ. فَاعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا
 أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لَا إِلَهَ
 إِلَّا أَنْتَ، أَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

32. Apabila Nabi ﷺ shalat tahajud di waktu malam, beliau membaca: “Ya, Allah! Bagi-Mu segala puji, Engkau cahaya langit dan bumi serta seisinya. Bagi-Mu segala puji, Engkau yang mengurus langit dan bumi serta seisinya. Bagi-Mu segala puji, Engkau Tuhan yang menguasai langit dan bumi serta seisinya. Bagi-Mu segala puji dan bagi-Mu kerajaan langit dan bumi serta seisinya. Bagi-Mu segala puji, Engkau benar, janji-Mu benar, firman-Mu benar, bertemu dengan-Mu benar,

*Surga adalah benar (ada), Neraka adalah benar (ada), (terutusnya) para nabi adalah benar, (terutusnya) Muhammad adalah benar (dari-Mu), kejadian hari kiamat adalah benar. Ya Allah, kepada-Mu aku pasrah, kepada-Mu aku bertawakal, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku kembali (bertaubat), dengan pertolongan-Mu aku berdebat (kepada orang-orang kafir), kepada-Mu (dan dengan ajaran-Mu) aku menjatuh-kan hukum. Oleh karena itu, ampunilah dosaku yang telah lalu dan yang akan datang. Engkaulah yang mendahulukan dan mengakhirkan, tiada Tuhan yang hak disembah kecuali Engkau, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang hak disembah kecuali Engkau”.*⁴⁹

17 **DO'A RUKU'**

⁴⁹ .HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Bari* 3/3, 11/116, 13/371, 423, 465 dan Muslim meriwayatkannya dengan ringkas 1/532.

۳۳ - ((سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ)) x ۳.

33. “Maha Suci Tuhanku yang Maha Agung”. (Dibaca tiga kali).⁵⁰

۳۴ - سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

34. “Maha Suci Engkau, ya Allah! Tuhan-ku, dan dengan pujianku pada-Mu. Ya Allah! Ampuni-lah dosaku.”⁵¹

۳۵ - سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

35. “Engkau, Tuhan Yang Maha Suci (dari kekurangan dan hal yang tidak layak bagi kebesaran-Mu), Maha Agung, Tuhan para malaikat dan Jibril.”⁵²

۳۶ - اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسَلَمْتُ،

⁵⁰ . HR. Penyusun kitab Sunan dan Imam Ahmad, lihat *Shahih At-Tirmidzi* :1/83.

⁵¹ . HR. Bukhari: 1/99 dan Muslim: 1/350.

⁵² . HR. Muslim: 1/353 dan Abu Dawud: 1/230.

خَشَعَ لَكَ سَمْعِي وَبَصَرِي وَخَيْي وَعَظْمِي وَعَصَبِي وَمَا
اسْتَقَلَّ بِهِ قَدَمِي.

36. “Ya Allah, untuk-Mu aku ruku’. Kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku pasrah. Pendengaranku, penglihatanku, otak-ku, tulangku, syarafku dan apa yang berdiri di atas dua tapak kakiku, telah merunduk dengan khusyuk kepada-Mu.”⁵³

٣٧ - سُبْحَانَ ذِي الْجَبْرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ
وَالْعِظْمَةِ.

37.”Maha Suci (Allah) Yang memiliki Keperkasaan, Kerajaan, Kebesaran dan Keagungan.”⁵⁴

18 DO'A BANGUN DARI RUKU'

⁵³ . HR. Muslim: 1/534, begitu juga empat imam hadits, kecuali Ibnu Majah.

⁵⁴ . HR. Abu Dawud: 1/230, An-Nasai dan Ahmad.
Dan sanadnya *hasan*.

۳۸ - سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ.

38. "Semoga Allah mendengar pujian orang yang memuji-Nya."⁵⁵

۳۹ - رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ.

39. "Wahai Tuhan kami, bagi-Mu segala puji, aku memuji-Mu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh dengan berkah."⁵⁶

۴۰ - مِلْءَ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ. أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ، وَكُنَّا لَكَ عَبْدٌ. اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أُعْطِيتَ، وَلَا مُعْطِي لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

40. "(Aku memuji-Mu dengan) pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi, sepenuh apa yang di antara keduanya, sepenuh apa

55 . HR. Bukhari dalam *Fathul Bari*: 2/282.

56 . HR. Bukhari dalam *Fathul Bari*: 2/284.

yang Engkau kehendaki setelah itu. Wahai Tuhan yang layak dipuji dan diagungkan, Yang paling berhak dikatakan oleh seorang hamba dan kami seluruhnya adalah hamba-Mu. Ya Allah tidak ada yang dapat menghalangi apa yang Engkau berikan dan tidak ada pula yang dapat memberi apa yang Engkau halangi, tidak bermanfaat kekayaan bagi orang yang memilikinya (kecuali iman dan amal shalihnya), hanya dari-Mu kekayaan itu”.⁵⁷

19

DO'A SUJUD

٤١ - سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى . (٣ ×)

41. “Maha Suci Tuhanku, Yang Maha Tinggi (dari segala kekurangan dan hal yang tidak layak). Dibaca tiga kali”⁵⁸

٤٢ - سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي .

42. “Maha Suci Engkau. Ya Allah, Tuhan

⁵⁷ . HR. Muslim: 1/346.

⁵⁸ . HR. Para penyusun kitab Sunan dan Imam Ahmad. Lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 1/83.

kami, aku memuji-Mu. Ya Allah, ampuni-lah dosaku.”⁵⁹

٤٣ - سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

43. “Engkau Tuhan Yang Maha Suci, Maha Agung, Tuhan para malaikat dan Jibril.”⁶⁰

٤٤ - اَللّٰهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ، وَلَكَ اَسَلْتُ،

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ،

تَبَارَكَ اللهُ اَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ.

44. “Ya Allah, untuk-Mulah aku bersujud, kepada-Mulah aku beriman, kepada-Mu aku menyerahkan diri, wajahku bersujud kepada Tuhan yang menciptakannya, yang membentuk rupanya, yang membelah (memberikan) pendengarannya, penglihatannya, Maha Suci Allah sebaik baik Pencipta”.⁶¹

٤٥ - سُبْحَانَ ذِي الْجَبُرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ

⁵⁹ . HR. Bukhari dan Muslim, lihat Bab Do'a Ruku'.

⁶⁰ . HR. Muslim: 1/533, lihat no. 35.

⁶¹ .HR. Muslim: 1/534, begitu juga imam hadits yang lain.

وَالْعِظْمَةِ.

45. "Maha Suci Tuhan yang memiliki Keperkasaan, Kerajaan, Kebesaran dan Keagungan".⁶²

٤٦ - اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ كُلَّهُ، دِقَّةً وَجِلَّةً، وَاَوَّلَهُ وَاٰخِرَهُ
وَعَلَانِيَّتَهُ وَسِرَّهُ.

46. "Ya Allah, ampunilah seluruh dosa-ku yang kecil dan besar, yang telah lewat dan yang akan datang, yang kulakukan dengan terang-terangan dan yang tersembunyi".⁶³

٤٧ - اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخِيْطِكَ، وَمِعْافَاتِكَ
مِنْ عُقُوْبَتِكَ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ، لَا اُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ
اَنْتَ كَمَا اَنْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ.

47. "Ya Allah, sesungguhnya aku berindung kepada-Mu dengan keridhaan-Mu

⁶² . HR. Abu Dawud: 1/230, An-Nasai dan Ahmad.

Dinyatakan *shahih* oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud*: 1/166.

⁶³ . HR. Muslim: 1/350.

(agar selamat) dari kebencian-Mu, dan dengan keselamatan-Mu (agar terhindar) dari siksaan-Mu. Aku tidak membatasi pujian kepada-Mu. Engkau (dengan ke-besaran dan keagungan-Mu) adalah sebagai-mana pujian-Mu kepada diri-Mu.”⁶⁴

20

DO'A DUDUK ANTARA DUA SUJUD

٤٨ - رَبِّ اغْفِرْ لِي رَبِّ اغْفِرْ لِي.

48. “Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, wahai Tuhanku, ampunilah dosaku.”⁶⁵

٤٩ - اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَاَرْحَمْنِيْ وَاَهْدِنِيْ وَاَجْبُرْنِيْ وَعَافِنِيْ
وَارزُقْنِيْ وَاَرْفَعْنِيْ.

49. “Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku, tunjukkanlah aku (ke jalan yang benar), cukupkanlah aku, selamatkan aku (tubuh sehat dan keluarga terhindar dari

⁶⁴ . HR. Muslim: 1/532.

⁶⁵ . HR. Abu Dawud: 1/231, lihat *Shahih Ibnu Majah*: 1/148.

musibah), berilah aku rezki (yang halal) dan angkatlah derajatku.”⁶⁶

21 DO'A SUJUD TILAWAH

٥٠ - سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ
وَبَصَرَهُ، فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ.

50.”Bersujud wajahku kepada Tuhan yang menciptakannya, yang membelah pendengaran dan penglihatannya dengan Daya dan Kekuatan-Nya, Maha Suci Allah sebaik-baik Pencipta”.⁶⁷

٥١ - اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي بِهَا عِنْدَكَ أَجْرًا، وَضَعْ عَنِّي بِهَا وِزْرًا،

⁶⁶ . HR. Ashhabus Sunan, kecuali An-Nasai. Lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 1/90 dan *Shahih Ibnu Majah*: 1/148.

⁶⁷ . HR. At-Tirmidzi: 2/474. Ahmad: 6/30 dan Al-Hakim. Menurut Al-Hakim, hadits tersebut shahih. Imam Adz-Dzahabi menyetujui pendapatnya 1/220. Sedang tambah-annya: *Fatabaarakallahu* menurut riwayat Adz-Dzahabi sendiri.

وَجَعَلَهَا لِيْ عِنْدَكَ ذُخْرًا، وَتَقَبَّلَهَا مِنِّيْ كَمَا تَقَبَّلْتَهَا مِنْ
عَبْدِكَ دَاوُدَ.

51.”Ya Allah, tulislah untukku dengan sujudku pahala di sisi-Mu dan ampunilah dengannya akan dosaku, serta jadikanlah simpanan untukku di sisi-Mu dan terimalah sujudku sebagaimana Engkau telah menerimanya dari hamba-Mu Dawud”.⁶⁸

22 **TASYAHUD**

٥٢ - التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى
عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

52.“Segala penghormatan hanya milik Allah, juga segala pengagungan dan

⁶⁸ . HR. At-Tirmidzi: 2/473, dan Al-Hakim. Menurut Al-Hakim, hadits tersebut shahih. Dan Adz-Dzahabi sependapat dengannya: 1/219.

kebaikan. Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu, wahai Nabi, begitu juga rahmat dan berkah-Nya. Kesejahteraan semoga terlimpahkan kepada kita dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang hak disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.”⁶⁹

23

MEMBACA SHALAWAT NABI ﷺ SETELAH TASYAHUD

۵۳- اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ وَعَلٰى آلِ اِبْرٰهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ،
اَللّٰهُمَّ بَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى
اِبْرٰهِيْمَ وَعَلٰى آلِ اِبْرٰهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

53. “Ya Allah, berilah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya

⁶⁹ . HR. Bukhari dalam *Fathul Baari*: 1/13 dan Imam Muslim: 1/301.

Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung. Berilah berkah kepada Muhammad dan keluarganya (termasuk anak dan istri atau umatnya), sebagaimana Engkau telah memberi berkah kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung.”⁷⁰

٥٤ - اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا
صَلَّيْتَ عَلٰى آلِ اِبْرٰهِيْمَ. وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اَزْوَاجِهِ
وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى آلِ اِبْرٰهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

54. “Ya Allah, berilah rahmat kepada Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada keluarga Ibrahim. Berilah berkah kepada Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau telah memberkahi kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung.”⁷¹

⁷⁰ . HR. Bukhari dalam *Fathul Baari*: 6/408.

⁷¹ . HR. Bukhari dalam *Fathul Baari*: 6/407 dan Imam Muslim meriwayatkannya dalam kitabnya: 1/306. Lafazh hadits tersebut menurut riwayat Muslim.

**DO'A SETELAH TASYAHUD
AKHIR SEBELUM SALAM**

٥٥- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ
جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ
الدَّجَالِ.

55. “Ya Allah, Sesungguhnya aku berindung kepada-Mu dari siksa kubur, siksa neraka Jahanam, fitnah kehidupan dan setelah mati, serta dari kejahatan fitnah Almasih Dajjal.”⁷²

٥٦- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَاَعُوْذُ بِكَ
مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَالِ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا
وَالْمَمَاتِ. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ الْمَأْتَمِّ وَالْمَغْرَمِ.

56. “Ya Allah! Sesungguhnya aku berindung kepada-Mu dari siksa kubur. Aku berindung kepada-Mu dari fitnah Alma-sih

⁷² . HR. Bukhari: 2/102 dan Muslim: 1/412. Lafadz hadits ini dalam riwayat Muslim.

*Dajjal. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan sesudah mati. Ya Allah, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan dosa dan kerugian.*⁷³

٥٧- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ ظُلْمًا كَثِيْرًا، وَلَا يَغْفِرُ
الدُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ، فَاعْفِرْ لِيْ مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَاَرْحَمْنِيْ
اِنَّكَ اَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

57. “Ya Allah! Sesungguhnya aku banyak menganiaya diriku, dan tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Oleh karena itu, ampunilah dosa-dosaku dan berilah rahmat kepadaku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang.”⁷⁴

٥٨- اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا اَخَّرْتُ، وَمَا اَسْرَرْتُ
وَمَا اَعْلَنْتُ، وَمَا اَسْرَفْتُ وَمَا اَعْلَمْتُ بِهٖ مِنْيْ. اَنْتَ
الْمُقَدِّمُ وَاَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ.

⁷³ . HR. Bukhari: 1/202 dan Muslim: 1/412.

⁷⁴ . HR. Bukhari: 8/168 dan Muslim: 4/2078.

58. "Ya Allah! Ampunilah aku akan (dosaku) yang aku lewatkan dan yang aku akhirkkan, apa yang aku rahasiakan dan yang kutampakkan, yang aku lakukan secara berlebihan, serta apa yang Engkau lebih mengetahui dari pada diriku, Engkau yang mendahulukan dan mengakhirkkan, tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau".⁷⁵

٥٩ - اَللّٰهُمَّ اَعِنِّيْ عَلٰى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

59. "Ya Allah! Berilah pertolongan kepadaku untuk menyebut nama-Mu, syukur kepada-Mu dan ibadah yang baik untuk-Mu."⁷⁶

٦٠ - اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ اَنْ اُرَدَّ اِلٰى اَرْضِ الْعُمْرِ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

⁷⁵ . HR. Muslim: 1/534.

⁷⁶ . HR. Abu Dawud: 2/86 dan An-Nasai: 3/53. Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahih Abi Dawud*, 1/284.

60. “Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari bakhil, aku berlindung kepada-Mu dari penakut, aku berlindung kepada-Mu dari dikembalikan ke usia yang terhina, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dunia dan siksa kubur.”⁷⁷

٦١ - اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ .

61. “Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu, agar dimasukkan ke Surga dan aku berlindung kepada-Mu dari Neraka.”⁷⁸

٦٢ - اَللّٰهُمَّ بَعْلِمِكَ الْغَيْبِ وَقُدْرَتِكَ عَلٰى الْخَلْقِ اَحْبَبْنِيْ
مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِّيْ، وَتَوَفَّنِيْ اِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْرًا
لِّيْ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ حَشِيَّتِكَ فِي الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ،
وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ، وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ
فِي الْغِنَى وَالْفَقْرِ، وَأَسْأَلُكَ نَعِيْمًا لَا يَنْفَدُ، وَأَسْأَلُكَ قُرَّةَ
عَيْنٍ لَا يَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَا بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ

⁷⁷ . HR. Bukhari dalam *Fathul Baari*: 6/35.

⁷⁸ . HR. Abu Dawud dan lihat di *Shahih Ibnu Majah*:
2/328.

بَرَدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ
وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ فِي غَيْرِ ضَرَاءٍ مُضِرَّةٍ وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ،
اللَّهُمَّ زَيِّنَا بِزِينَةِ الْإِيمَانِ وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ.

62. “Ya Allah, dengan ilmu-Mu atas yang gaib dan dengan keMaha Kuasaan-Mu atas seluruh makhluk, perpanjanglah hidupku, bila Engkau mengetahui bahwa kehidupan selanjutnya lebih baik bagiku. Dan matikan aku dengan segera, bila Engkau mengetahui bahwa kematian lebih baik bagiku. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar aku takut kepada-Mu dalam keadaan sembunyi (sepi) atau ramai. Aku mohon kepada-Mu, agar dapat berpegang dengan kalimat hak di waktu rela atau marah. Aku minta kepada-Mu, agar aku bisa melaksanakan kesederhanaan dalam keadaan kaya atau fakir, aku mohon kepada-Mu agar diberi nikmat yang tidak akan habis dan aku minta kepada-Mu, agar diberi penyejuk mata yang tak terputus. Aku mohon kepada-Mu agar aku dapat rela setelah qadha’-Mu (turun pada kehidupanku). Aku mohon kepada-Mu, kehidupan yang menyenangkan setelah aku meninggal dunia.

Aku mohon kepada-Mu kenikmatan memandang wajah-Mu (di Surga), rindu bertemu dengan-Mu tanpa penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan keimanan dan jadikanlah kami sebagai penunjuk jalan (lurus) yang memperoleh bimbingan dari-Mu.”⁷⁹

٦٣ - اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ بِأَنَّكَ الْوَاحِدُ الْأَحَدُ
الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، أَنْ
تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

63. “Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu, ya Allah! Dengan bersaksi bahwa Engkau adalah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Tunggal tidak membutuhkan sesuatu, tapi segala sesuatu butuh kepada-Mu, tidak beranak dan tidak diperanakkan (tidak punya ibu dan bapak), tidak ada seorang pun yang menyamai-Mu, aku mohon kepada-Mu agar mengampuni dosa-dosaku. Sesungguhnya

⁷⁹ . HR. An-Nasai: 3/54-55 dan Ahmad: 4/364.
Dinya-takan oleh Al-Albani shahih dalam *Shahih An-Nasai*: 1/281.

Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang.”⁸⁰

٦٤ - اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ بِاَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ
وَحَدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، الْمَنَّانُ، يَا بَدِيْعَ السَّمَاوَاتِ
وَالْاَرْضِ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ اِنِّيْ
اَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

64. “Ya Allah! Aku mohon kepada-Mu. Sesungguhnya bagi-Mu segala pujian, tiada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Mu, Maha Pemberi nikmat, Pencipta langit dan bumi tanpa contoh sebelumnya. Wahai Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Pemurah, wahai Tuhan Yang Hidup, wahai Tuhan yang mengurus segala sesuatu, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar dimasukkan ke Surga dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa

⁸⁰ . HR. An-Nasai, lafadz hadits menurut riwayatnya: 3/52 dan Ahmad: 4/338. Dinyatakan Al-Albani shahih dalam *Shahih An-Nasai*: 1/280.

Neraka."⁸¹

٦٥ - اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ بِاِنِّيْ اَشْهَدُ اَنَّكَ اَنْتَ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ الْاَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهٗ كُفُوًا اَحَدٌ.

65. "Ya Allah, aku mohon kepada-Mu dengan bersaksi, bahwa Engkau adalah Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, Maha Esa, tidak membutuhkan sesuatu tapi segala sesuatu butuh kepada-Mu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak seorang pun yang menyamai-Nya, (sesungguhnya aku mohon kepada-Mu)."⁸²

25 **DZIKIR SELESAI SHALAT**

⁸¹ .HR. Seluruh penyusun As-Sunan. Lihat *Shahih Ibnu Majah*: 2/329.

⁸² .HR. Abu Dawud: 2/62. At-Tirmidzi: 5/515, Ibnu Majah: 2/1267, Ahmad: 5/360, lihat *Shahih Ibnu Majah*: 2/329 dan *Shahih At-Tirmidzi*: 3/163.

٦٦ . أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (ثَلَاثًا) اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ
السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

66. “Aku minta ampun kepada Allah “
(dibaca tiga kali), “ Ya Allah, Engkau pemberi
keselamatan, dan dari-Mu keselamatan, Maha
Suci Engkau, wahai Tuhan Yang Maha Agung
dan Maha Mulia “. ⁸³

٦٧ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا
أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، لَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ
الْجَدُّ

67. “Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha
Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya puji
dan bagi-Nya Kerajaan. Dia Maha Kuasa atas
segala sesuatu. Ya Allah tidak ada yang
dapat mencegah apa yang Engkau berikan
dan tidak ada yang mampu memberi apa

⁸³ . Muslim: 1/414.

yang Engkau cegah. Nasib baik seseorang tiada berguna untuk menyelamatkan ancaman dari-Mu “⁸⁴

٦٨ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ، لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ
الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ
الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

68. “Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya. Baginya nikmat, anugerah, dan pujaan yang baik. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, dengan memurnikan ibadah kepada-

⁸⁴ . Bukhari: 1/225, Muslim: 1/414.

Nya, sekalipun orang-orang kafir membencinya “.⁸⁵

٦٩ . سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ (ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ)
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

69. “Maha Suci Allah, Segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar “ (di-baca 33 kali), “Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya pujian dan Dia berkuasa atas segala sesuatu “.

٧٠ . بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ﴾ اللَّهُ
الصَّمَدُ ﴿لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ﴾ ﴿وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ﴾،
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ﴾ مِنْ

⁸⁵ . Muslim: 1/415.

⁸⁶ . Muslim: 1/418, “Siapa yang mengucapkannya selesai shalat, Aku (Allah) ampuni kesalahan-kesalahannya walaupun sebanyak buih di lautan”.

شَرَّ مَا خَلَقَ ❀ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ❀ وَمِنْ شَرِّ
 النَّفَّثَاتِ فِي الْعُقَدِ ❀ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ، بِسْمِ
 اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ❀ مَلِكِ
 النَّاسِ ❀ إِلَهِ النَّاسِ ❀ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ❀
 الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ❀ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ﴾

70. Dibaca setiap selesai shalat fardhu'.⁸⁷

٧١. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا
 نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي
 يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ
 وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ

⁸⁷ . Abu Daud: 2/68, lihat Shahih Tirmidzi: 2/8,
 ketiga surat tersebut disebut juga “Al
 Mu’awwizaat”, lihat Fathul baari: 9/62.

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يُؤُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

71.“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah), melainkan Dia yang hidup kekal, lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang dilangit dan dibumi. Tiada yang dapat memberi syafa’at di sisi Allah tanpa seizin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang ada dihadapan mereka dan dibelakang mereka. Dan mereka mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”.⁸⁸

⁸⁸ .“Siapa yang membacanya sehabis shalat tidak terlarang baginya untuk masuk syurga kecuali kematiannya”, Nasa’i dalam Amalul Yaumi Walailah, no : 100, Ibnu Sunny, no. 121, dishahihkan Al Albani dalam Shahih Jami’: 5/339, dan Silsilah Hadits Shahih: 2/697, no. 972.

٧٢. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (عَشْرَ
مَرَّاتٍ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ وَالصُّبْحِ)

72.“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya pujian, Dia Menghidupkan dan Mematikan dan Dia berkuasa atas segala sesuatu”, Dibaca sepuluh kali setelah shalat Maghrib dan Subuh.⁸⁹

٧٣- اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا
مُتَقَبَّلًا بعد السلام من صلاة الفجر

73.“Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezki yang baik dan amal yang diterima “ . Diucapkan setelah salam khusus shalat Subuh.⁹⁰

⁸⁹ . H.R; Tirmidzi: 5/515, Ahmad: 4/227, lihat takhrijnya dalam Zadul Ma’aad: 1/300.

⁹⁰ . Ibnu Majah dan lainnya. Lihat Shahih Ibnu Majah: 1/152 dan Majmauzzawa’id: 10/111.

DO'A SHALAT ISTIKHARAH

٧٤ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ،
 وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ،
 وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ
 تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ - وَيُسَمِّي حَاجَتَهُ- خَيْرٌ لِي فِي دِينِي
 وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي - أَوْ قَالَ: عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ-
 فَاقْدُرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ، وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ
 هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي - أَوْ قَالَ:
 عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ - فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدُرْ لِي
 الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ أَرْضِنِي بِهِ

74. "Ya Allah, sesungguhnya aku minta pilihan yang tepat kepada-Mu dengan ilmu pengetahuan-Mu, dan aku mohon kekuasaan-Mu (untuk mengatasi persoalanku) dengan ke-Maha Kuasaan-Mu. Aku mohon kepada-Mu

sesuatu dari anugerah-Mu yang Maha Agung, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa, sedang aku tidak kuasa, Engkau mengetahui, sedang aku tidak mengetahuinya dan Engkau adalah Maha Mengetahui hal yang ghaib. Ya Allah apabila Engkau mengetahui bahwa urusan ini (disebut-kan masalahnya) lebih baik dalam agamaku, dan akibatnya terhadap diriku – atau Nabi ﷺ bersabda “di dunia atau di akhirat“- sukseskanlah untukku, mudahkanlah jalannya, kemudian berilah berkah. Akan tetapi apabila Engkau mengetahui bahwa persoalan ini lebih berbahaya bagiku dalam agama, perekonomian dan akibatnya kepada diriku, maka singkirkanlah persoalan tersebut dan jauhkan aku daripadanya, takdirkan kebaikan untuk-ku dimana saja kebaikan itu berada, kemudian berilah kerelaan-Mu kepadaku “

Tidak akan menyesal bagi orang yang beristikharah kepada Sang Pencipta dan bermusyawarah kepada Makhluk-Nya yang beriman dan berhati-hati dalam menangani persoalan.

Allah ﷻ berfirman:

﴿وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ﴾

“..Dan bermusyawarahlah kepada mereka (para shahabat) dalam urusan itu. Bila kamu telah membulatkan tekad, bertawakkallah kepada Allah” .(Q.S; Ali Imran : 159).⁹¹

27 **DZIKIR PAGI DAN PETANG**

لَا أَحْمَدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ مِنْ
نَبِيِّ بَعْدِهِ :

♦ Dari Anas رضي الله عنه dengan jalan Marfu':
“Sungguh aku duduk bersama suatu kaum yang berdzikir kepada Allah ﷻ dari shalat Shubuh hingga terbit matahari lebih aku sukai dari memerdekakan empat orang keturunan

⁹¹ . Jabir bin Abdullah رضي الله عنه berkata: “Adalah Rasulullah mengajarkan kami (do'a) Istikharah dalam semua urusan sebagaimana dia mengajarkan kami surat dalam Al Qur'an, beliau bersabda: “Jika salah seorang kamu sedang mengalami permasalahan maka shalatlah dua reka'at selain shalat fardhu, kemudian bacalah.....(do'a istikharah)”...Bukhari: 7/162.

Ismail, dan sungguh aku duduk bersama suatu kaum yang berdzikir kepada Allah ﷻ dari Shalat Ashar hingga terbenam matahari lebih aku sukai dari memerdekakan empat (orang budak) “.⁹²

٧٥. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿اللهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ﴾

75.”Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah), melainkan Dia yang hidup kekal, lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang dilangit dan dibumi. Tiada yang dapat memberi syafa’at di sisi Allah tanpa

⁹² . H.R;Abu Daud, no. 3667, dihasankan oleh Al Albani, Shahih Abu Daud: 2/698.

*seizin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang ada dihadapan mereka dan dibelakang mereka. Dan mereka mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”.*⁹³

٧٦ - بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّثِ فِي الْعُقَدِ ﴿ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿ بِسْمِ

⁹³ . “Siapa yang membacanya sehabis shalat tidak terlarang baginya untuk masuk syurga kecuali kematiannya”, Nasa’i dalam Amalul Yaumi Walailah, no : 100, Ibnu Sunny, no. 121, dishahihkan Al Albani dalam Shahih Jami’: 5/339, dan Silsilah Hadits Shahih: 2/697, no. 972.

اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿ مَلِكِ
 النَّاسِ ﴿ إِلَهِ النَّاسِ ﴿ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿
 الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿
 ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

76. “Siapa yang membacanya (surah Al Ikhlas, surah Al Falaq dan surah An Nas), tiga kali setiap pagi dan petang maka dicukup-kan baginya dari segala sesuatu “. ⁹⁴

٧٧. أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلِكُ اللَّهُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا
 اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى
 كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ
 مَا بَعْدَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا

⁹⁴ . H.R; Abu Daud: 4/322, Tirmidzi: 5/567. Lihat Shahih Tirmidzi: 3/182.

بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ، وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ
أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ فِي النَّارِ وَعَذَابِ فِي الْقَبْرِ

77. “Kami telah memasuki waktu pagi, kerajaan milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dia-lah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Tuhanku, aku mohon kepada-Mu kebaikan hari ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan sesudahnya. Wahai Tuhan-ku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Tuhanku, aku berlin-dung kepada-Mu dari siksaan di neraka dan siksaan di kubur”.⁹⁵

(Jika sore hari kalimat **أَصْبَحَ** diganti **أَمْسَى**
, kalimat **الْيَوْمَ** diganti **الْأَيَّامَ**)

٧٨. **اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ**

⁹⁵ . H.R; Muslim: 4/2088.

نَمُوتُ وَإِلَيْكَ التُّشُورُ

78. “Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan kepada-Mu kebangkitan (bagi semua makhluk)”.⁹⁶

Pada sore hari membaca:

اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ
وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

٧٩. اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ،
وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ
مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِبِعَمَلِكِ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِدُنْيِي فَاغْفِرْ
لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

⁹⁶ . Tirmidzi: 5/466. Shahih Tirmidzi: 3/142.

79. “Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkaulah yang menciptakan aku. Aku adalah hamba-Mu. Aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semampuku. Aku berlandung kepada-Mu dari kejelekan yang aku perbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah dosaku. Sesungguhnya tiada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau “.

“Siapa yang membacanya dengan yakin pada sore hari, kemudian dia meninggal, maka dia akan masuk syurga, demikian juga jika (dibaca) pada pagi hari”⁹⁷.

٨٠ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ، أَشْهَدُكَ وَأُشْهَدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ،
وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ، أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
وَخَدَاكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ "

أَرْبَعَ مَرَّاتٍ

⁹⁷ . H.R; Bukhari: 7/150.

80. “Ya Allah, sesungguhnya aku diwaktu pagi bersaksi kepada-Mu, malaikat yang memikul ‘Arasy-Mu, malaikat-malaikat dan seluruh makhluk-Mu, sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Mu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu”.

Dibaca empat kali waktu pagi dan petang, jika sore hari diganti menjadi : **اللَّهُمَّ إِنِّي
أَمْسَيْتُ**

“Siapa yang membacanya setiap pagi dan petang sebanyak empat kali, Allah bebaskan dirinya dari api neraka”.⁹⁸

**٨١ . اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ
فَمِنْكَ وَحَدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ**

81. “Ya Allah, nikmat yang kuterima atau

⁹⁸ . H.R; Abu Daud: 4/317, Bukhari dalam Al Adabul Mufrad, no. 1201, Nasa'i dalam Amalul yaumi wallailati, no. 9, Ibnu Sunny, no. 70, sanad Abu Daud dan Nasa'i dihasankan oleh Syeikh Bin Baaz dalam Tuhfatul Akhyar, hal. 23.

diterima oleh seseorang diantara makhluk-Mu di pagi ini adalah dari-Mu. Maha Esa Engkau, tiada sekutu bagi-Mu. Bagi-Mu segala puji dan kepada-Mu panjatan syukur (dari seluruh makhluk-Mu)”.

“Barang siapa yang membacanya di pagi hari, maka sungguh ia telah bersyukur pada hari itu. Barang siapa yang membacanya di sore hari, maka ia sungguh telah bersyukur pada malam itu”.⁹⁹

٨٢ . اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ الْكُفْرِ، وَالْفَقْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ).

82. “Ya Allah, selamatkan tubuh-ku (dari

⁹⁹ . H.R; Abu Dawud: 4/318, Nasa’i dalam ‘amalul yaumi wallailati; no: 7 hal: 137, Ibnu Sunni, no: 41 hal: 23, Ibnu Hibban, dalam Al Mawarid, no: 2361. Syaikh Bin Baz *rahimahullah* menyatakan; bahwa sanad hadits tersebut hasan, lihat Tuhfatul Akhyar; hal: 24.

penyakit dan yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan pendengaranku (dari penyakit dan maksiat atau sesuatu yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan penglihatanku, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau. Ya Allah!, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefikiran. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau“.

Dibaca tiga kali di waktu pagi dan petang.¹⁰⁰

۸۳. حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ
الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

83. “Cukup bagiku Allah (sebagai pelindung), tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia. Kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan ‘Arasy

¹⁰⁰ . H.R; Abu Daud: 4/324, Ahmad: /42, Nasa’i dalam Amalulyaumi Wallailati no. 22, hal. 146, Ibnu Sunni no. 69, hal. 35, Bukhari dalam Adabul mufrad. Syekh Abdul Aziz bin Baaz rahimahullah menyatakan sanad hadits tersebut hasan. Lihat juga Tuhfatul Akhyar, hal. 26.

yang Agung “.¹⁰¹

٨٤ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ : فِي دِينِي وَدُنْيَايَ
وَأَهْلِي، وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي، اللَّهُمَّ
احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي، وَعَنْ
شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي

84. “Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ampunan dan keselamatan: dalam agamaku, (kehidupan) duniaku, keluargaku, hartaku. Ya Allah tutuplah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak di lihat orang lain) dan berilah ketentraman di hatiku. Ya Allah, peliharalah aku dari arah depan, belakang, kanan, kiri dan atasku. Aku berlindung dengan

¹⁰¹. H.R; Ibnu Sunni dalam kitab ‘Amalul yaumi Wallailati, no. 72, hal. 37, Abu Dawud: 4/321 dan sanad haditsnya baik.

kebesaran-Mu, agar aku tidak mendapat bahaya dari bawahku“.¹⁰²

٨٥. اللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ
وَشَرِّكَه، وَأَنْ أَقْتَرَفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا، أَوْ أَجْرَهُ إِلَى
مُسْلِمٍ

85. “Ya Allah, Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Wahai Tuhan Pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku, setan dan bala tentaranya, atau aku menjalankan kejelekan terhadap diriku atau mendorong orang Islam padanya“.¹⁰³

¹⁰² . H.R; Abu Dawud dan Ibnu Majah. Lihat Shahih Ibnu Majah: 2/332

¹⁰³ . H.R; Tirmidzi dan Abu Dawud. Lihat Shahih Tirmidzi: 3/142.

٨٦ . بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ
وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

86. “Dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya. Dialah Yang Maha Mengetahui“. Dibaca tiga kali.¹⁰⁴

٨٧ . رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ ﷺ نَبِيًّا
(ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

87. “Aku rela Allah sebagai Tuhan-(ku), Islam sebagai agama-(ku) dan Muhammad ﷺ sebagai nabi-(ku)“. Diucapkan tiga kali.

“Siapa yang membacanya tiga kali saat pagi dan petang tiga kali, maka Allah pasti akan meridhainya pada hari kiamat”.¹⁰⁵

¹⁰⁴ . H.R; Abu Dawud dan Tirmidzi. Lihat Shahih Ibnu Majah: 2/332.

¹⁰⁵ . H.R; Ahmad 4/337, Nasa'i dalam Amalulyaumi Wallailati no. 4, Ibnu Sunni no. 68, Abu Dawud: 4/418, Tirmidzi:

٨٨. يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ
كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ

88. “Wahai Yang Maha Hidup dan Maha Terjaga, dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan Engkau limpahkan (semua urusan) terhadap diriku walau sekejap mata”.¹⁰⁶

٨٩. أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلِكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ: فَتْحَهُ، وَنَصْرَهُ وَنُورَهُ، وَبَرَكَتَهُ،
وَهْدَاهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْهِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ

89. “Kami masuk pagi, sedang kerajaan milik Allah, Tuhan penguasa alam. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar memperoleh kebaikan, pembuka (rahmat)

5/465. Ibn Baaz rahimahullah menyatakan hadits ini hasan dalam Tuhfatul Akhyar.

¹⁰⁶ . Riwayat Hakim yang dishahihkan dan disetujui oleh Dzahabi 1/545. Lihat Shahih Targhib dan Tarhib: 1/273

pertolongan, cahaya, berkah, dan petunjuk di hari ini. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa yang ada didalamnya dan kejahatan sesudahnya“.¹⁰⁷

٩٠ . أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ
الْإِخْلَاصِ، وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ ﷺ وَعَلَى مِلَّةِ أَبِيْنَا
إِبْرَاهِيمَ، حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

90. “Diwaktu pagi kami memegang agama Islam, kalimat ikhlas, agama nabi kita, Muhammad ﷺ dan agama ayah kami, Ibrahim عليه السلام, yang berdiri diatas jalan yang lurus, muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik “¹⁰⁸

٩١ . سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ
مائة مرة

¹⁰⁷ . H.R; Abu Dawud 4/322, sanadnya dihasankan oleh Syu'aib dan Abdul Qadir Arna'uth dalam Tahqiq Zaadulma'aad: 2/273.

¹⁰⁸ .H.R; Ahmad: 3/406-407, 5/123. Lihat Shahihul Jami; 4/290. juga diriwayatkannya di 'Amalul yaumi wallailati, no. 34.

91. “Maha Suci Allah dan segala puji (bagi-Nya)“. Dibaca seratus kali.¹⁰⁹

٩٢ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عشر مرات أو مرة واحدة
عند الكسل

92. ‘Dibaca sepuluh kali atau sekali saja saat malas’.¹¹⁰

٩٣ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (مائة مرة إذا أصبح)

93. ‘Dibaca seratus kali setiap pagi’.
“Siapa yang membacanya setiap hari seratus kali, maka dia bagaikan memerdekakan sepuluh budak, dan dicatat baginya seratus kebaikan, dihapus baginya seratus

¹⁰⁹ .H.R; Ahmad 3/406-407, Ibnu Sunny dalam Amalulyaumi wallailati, no. 34. Lihat Shahih Jami': 4/209

¹¹⁰ . H.R; Nasa'i dalam Amalulyaumi wallailati, no. 24. Lihat Shahih Targhib dan Tarhib: 1/272, Tuhfatul Akhyar oleh Bin Baaz *rahimahullah*, hal. 44 dan lihat keutamaannya pada no. 255

keburukan, dan dia terpelihara dari setan hingga sore dan tidak ada seorangpun yang mendapatkan keutamaan seperti itu, kecuali seseorang yang mengamalkannya lebih banyak dari itu”.¹¹¹

٩٤ . سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ: عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ،
وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمَدَادَ كَلِمَاتِهِ (ثلاث مرات إذا أصبح)

94. “Maha Suci Allah, aku memuji-Nya sebanyak makhluk-Nya, sejauh kerelaan-Nya, seberat timbangan ‘Arasy-Nya dan sebanyak tinta tulisan kalimat-Nya “. Dibaca tiga kali.¹¹²

٩٥ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا
مُتَقَبَّلًا إذا أصبح

95. “Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezki yang

¹¹¹ . H.R; Bukhari: 4/95 dan Muslim: 4/2071.

¹¹² . H.R; Muslim: 4/2090.

baik dan amal yang diterima“. Dibaca pagi hari.¹¹³

٩٦ . اسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ (مائة مرة في اليوم)

96. 'Dibaca seratus kali dalam sehari'.¹¹⁴

٩٧ . أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

(ثلاث مرات إذا أمسى).

97. "Aku berindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang Dia ciptakan". Dibaca tiga kali pada sore hari.

"Siapa yang membacanya pada sore hari tiga kali maka dia tidak akan tertimpa demam pada malam itu".¹¹⁵

¹¹³ . H.R; Ibnu Sunny dalam 'Amalulyaumi wallailati, no. 54, Ibnu Majah, no. 925. Sanadnya dihasankan oleh Syu'aib dan Abdul Qadir Al Arna'uth dan Tahqiq Zaadul Ma'aad: 2/375.

¹¹⁴ . H.R; Bukhari dan Muslim: 4/2075.

¹¹⁵ .H.R; Ahmad: 2/290, Nasa'i dalam 'Amalulyaumi wallailati, no. 590, Ibnu Sunny, no, 68. Lihat Shahih Tirmidzi: 3/187, Shahih Ibnu Majah: 2/266 dan Tuhfatul Akhyar, hal. 45

٩٨ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَي نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ

(عشر مرات)

98. “Ya Allah, (sampaikanlah) shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad ﷺ”. Dibaca sepuluh kali.

“Siapa yang bershalawat kepadaku saat pagi sepuluh kali, dan sore sepuluh kali, maka dia akan mendapatkan syafa’atku pada hari kiamat”.¹¹⁶

28

DZIKIR MENJELANG TIDUR

٩٩ . يَجْمَعُ كَفَيْهِ ثُمَّ يَنْفُثُ فِيهِمَا فَيَقْرَأُ فِيهِمَا: بِسْمِ اللَّهِ

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿﴾ لَمْ

يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿﴾، بِسْمِ اللَّهِ

¹¹⁶ . Diriwayatkan oleh Thabrani melalui dua sanad, salah satunya baik, lihat Majma’uzzawa’id: 10/120 dan Shahih Targhib dan Tarhib: 1/273.

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ﴾ ❀ مِنْ شَرِّ مَا
 خَلَقَ ❀ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ❀ وَمِنْ شَرِّ
 النَّفَّثَاتِ فِي الْعُقَدِ ❀ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ﴾، بِسْمِ
 اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، ﴿قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ﴾ ❀ مَلِكِ
 النَّاسِ ❀ إِلَهِ النَّاسِ ❀ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ❀
 الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ❀ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿
 ثُمَّ يَمْسَحُ بِهَمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ يَبْدَأُ بِهِمَا عَلَى رَأْسِهِ
 وَوَجْهِهِ وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ، يَفْعَلُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

99. “Kedua tangannya dikumpulkan lalu membaca: Surat Al Ikhlas, Al-Falaq dan An-Nas. Kemudian dengan dua tapak tangannya, beliau mengusap tubuh yang dapat dijangkau dengannya. Dimulai dari kepala, wajah dan tubuh bagian depan. Dilakukan tiga kali”.¹¹⁷

¹¹⁷ . H.R; Bukhari: 9/62, Fathul baari, Muslim: 4/1723.

١٠٠ . اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَ مَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

100.”Siapa yang membacanya (ayat Kursi) saat hendak tidur, maka sesungguhnya dia selalu berada dalam perlindungan Allah dan tidak didekati setan hingga pagi hari”.¹¹⁸

١٠١ . آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ، ❁ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا

¹¹⁸ . H.R; Bukhari, Fathul baari: 4/487.

كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
 أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ
 مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لِآ طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا
 وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
 الْكَافِرِينَ

101. “Rasul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepada-nya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua-nya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): “Kami tidak membedakan antara seorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya”, dan mereka mengatakan: “Kami de-ngar dan kami ta'at”. (Mereka berdo'a): “Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkau-lah tempat kembali . Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau

hukum kami, jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah ka-mi; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir“.(Q.S; Al Baqarah: 285-286).

“Siapa yang membaca kedua ayat tersebut, maka keduanya akan mencukupinya”.¹¹⁹

١٠٢ . بِاسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتُ جَنْبِي، وَبِكَ أَرْفَعُهُ، فَإِنْ
أَمْسَكَتَ نَفْسِي فَارْحَمْهَا، وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا، بِمَا
تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

102. “Dengan menyebut nama-Mu wahai Tuhanku, aku merebahkan tubuhku. Jika Engkau hendak menahan jiwaku (mencabut nyawa-ku) maka kasihanilah, dan jika

¹¹⁹ . H.R; Bukhari , Fathulbaari: 9/94, Muslim: 1/554.

Engkau biarkan (hidup) maka jagalah sebagaimana Engkau menjaga hamba-hamba-Mu yang shaleh".¹²⁰

١٠٣ . اللَّهُمَّ إِنَّكَ خَلَقْتَ نَفْسِي وَأَنْتَ تَوَفَّاهَا، لَكَ مَمَاتُهَا وَمَحْيَاهَا، إِنْ أَحْيَيْتَهَا فَاحْفَظْهَا، وَإِنْ أَمَتَّهَا فَاغْفِرْهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ

103. "Ya Allah, Sesungguhnya Engkau menciptakan diriku, dan Engkaulah yang akan mematikan-nya. Mati dan hidupnya hanya milik-Mu. Apabila Engkau menghidupkannya, maka peliharalah ia. Apabila Engkau mematikannya, maka ampunilah ia. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu keselamatan".¹²¹

١٠٤ . اللَّهُمَّ فِينِي عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

¹²⁰ . H.R; Bukhari:11/126, Muslim: 4/2084.

¹²¹ .Muslim: /2083, Ahmad dengan lafaz yang sama: 2/79, Ibnu Sunny dalam Amalulyaumi wallailati: no. 721.

104. “Ya Allah, lindungilah aku (dari) azab-Mu pada hari Engkau bangkitkan hamba-bamba-Mu“. Dibaca tiga kali.¹²²

١٠٥ . بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا

105. “Dengan nama-Mu, ya Allah, aku mati dan hidup“.¹²³

١٠٦ . سُبْحَانَ اللَّهِ (ثلاثا وثلاثين) وَالْحَمْدُ لِلَّهِ (ثلاثا وثلاثين)

وَاللَّهُ أَكْبَرُ (ثلاثا وثلاثين)

106. “Membaca Subhanallah 33x, AlHamdulillah 33x, Allahu Akbar 33x“. “Siapa yang membacanya saat hendak tidur, maka hal itu lebih baik baginya dari (memiliki) seorang pembantu”.¹²⁴

١٠٧ . اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبُّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، وَمُنزِلَ

¹²² . H.R; Abu Dawud: 4/311. Lihat juga Shahih Tirmidzi: 3/143.

¹²³ . H.R; Bukhari, Fathul baari: 11/113, Muslim: 4/2083.

¹²⁴.H.R; Bukhari dalam Fathul baari: 7/71, Muslim: 4/2091.

التَّورَةِ وَالْإِنْجِيلِ، وَالْفُرْقَانِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ
 أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ. اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ
 شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ
 فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ
 شَيْءٌ، اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ.

107. “Ya Allah, Tuhan yang menguasai langit yang tujuh, Tuhan yang menguasai Arasy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, Tuhan yang membelah butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah, Tuhan yang menurunkan kitab Taurat, Injil dan Furqan (Al Qur'an). Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan segala sesuatu yang Engkau memegang ubun-ubunnya. Ya Allah, Engkaulah yang pertama, sebelum-Mu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang terakhir setelah-Mu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang lahir, diatas-Mu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang batin, dibawah-Mu tidak ada sesuatu, lunasi-lah hutang kami dan berilah kami kekayaan hingga kami terlepas dari

kefakiran“.¹²⁵

١٠٨ . الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا، وَكَفَانَا، وَآوَانَا،
فَكَمْ مِمَّنْ لَا كَافِيَ لَهُ وَلَا مُؤْوِي

108. “Segala puji hanya bagi Allah yang telah memberi kami makan dan memberi kami minum, mencukupi kami, memberi kami tempat berteduh. Betapa banyak orang yang tidak memiliki siapa yang mencukupinya dan memberinya tempat berteduh“.¹²⁶

١٠٩ . اللَّهُمَّ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ، رَبِّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّهِ،
وَأَنْ أَقْتَرَفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا، أَوْ أَجْرَهُ إِلَى مُسْلِمٍ

109. “Ya Allah, Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Wahai Tuhan Pencipta langit dan bumi, Tuhan segala

¹²⁵ . H.R; Muslim: 4/2084.

¹²⁶ . H.R; Muslim: 4/2085.

sesuatu yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku, setan dan bala tentaranya, atau aku menjalankan kejelekan terhadap diriku atau mendorong orang Islam padanya".¹²⁷

۱۱۰ . يَٰقُرْآنُ (ألم) تَنْزِيلُ السَّجْدَةِ وَتَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ
الْمُلْكُ

110.'Membaca surah As-Sajadah dan Tabarak'.¹²⁸

۱۱۱ . اَللّٰهُمَّ اَسَلَمْتُ نَفْسِيْ اِلَيْكَ، وَفَوَضْتُ اَمْرِيْ
اِلَيْكَ، وَوَجَّهْتُ وَجْهِيْ اِلَيْكَ، وَاجْتَأْتُ ظَهْرِيْ اِلَيْكَ،

¹²⁷. H.R; Tirmidzi dan Abu Dawud. Lihat Shahih Tirmidzi: 3/142.

¹²⁸ . H.R; Tirmidzi dan Nasa'i. Lihat Shahih Jami': 4/255.

رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ،
آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ

111. “Ya Allah, aku menyerahkan diriku kepada-Mu, aku menyerahkan urusanku kepada-Mu, aku menghadapkan wajahku kepada-Mu, aku merebahkan punggungku kepada-Mu. Karena senang (mendapat rahmat-Mu) dan takut pada (siksaan-Mu, bila melakukan kesalahan). Tidak ada tempat perlindungan dan penyelamatan dari (ancaman)-Mu, kecuali kepada-Mu. Aku beriman pada kitab yang telah Engkau turunkan (melalui malaikat) dan (kebenaran) nabi-Mu yang Engkau utus“.

Rasulullah ﷺ bersabda kepada orang yang membacanya menjelang tidur: “Jika engkau meninggal, engkau meninggal dalam keadaan fitrah”.¹²⁹

¹²⁹ . H.R; Bukhari, Fathul baari: 11/113, Muslim: 4/2081.

**DO'A JIKA TERBANGUN
PADA MALAM HARI**

١١٢ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ، رَبُّ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

112. *“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, Yang Maha Perkasa, Tuhan langit dan bumi dan diantara keduanya, yang Maha Mulia lagi Maha Pengampun”.*

Do'a diatas dibaca jika membolak-balikkan tubuh pada malam hari.¹³⁰

¹³⁰ . Riwayat Hakim yang dishahihkan dan disetujui oleh Adz Dzahabi 1/540, An Nasa'i dalam 'Amalulyaumi wallailati, Ibnu Sunni. Lihat Shahihul Jami': 4/213.

30

DO'A APABILA ADA YANG MENAKUTKAN DALAM TIDUR

١١٣ . أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ، وَشَرِّ
عِبَادِهِ، وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَنْ يَحْضُرُونِ

113. “*Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kemarahan, siksaan dan kejahatan hamba-hamba-Nya dan dari godaan setan (bisikan) serta jangan sampai mereka hadir (kepadaku)*“.¹³¹

31

APA YANG DILAKUKAN JIKA BERMIMPI BURUK

١١٤ . يَنْفُثُ عَنْ يَسَارِهِ (ثلاثا)

◆ يَسْتَعِيدُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ وَمِنْ شَرِّ مَا رَأَى

(ثلاث مرات)

◆ لَا يُحَدِّثُ بِهَا أَحَدًا

¹³¹ . H.R; Abu Dawud: 4/12. Shahih Tirmidz:i 3/171.

◆ يَتَحَوَّلُ عَنْ جَنْبِهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ

◆ يَقُومُ يُصَلِّي إِنْ أَرَادَ ذَلِكَ

114. Lakukan hal-hal berikut:

- Meniup (seperti meludah) tiga kali.
- Berlindung kepada Allah dari setan dan dari keburukan apa yang dia lihat.
- Tidak membicarakannya kepada siapapun.
- Merubah posisinya dari yang semula.
- Bangun dan shalat, jika dia menghendaki .¹³²

32

DO'A QUNUT WITIR

١١٦ . اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ
عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِي مَا أَعْطَيْتَ،
وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ،

¹³² . Lihat Shahih Muslim: 4/1772-1773.

إِنَّهُ لَا يَدُلُّ مَنْ وَالَيْتَ، (وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ) تَبَارَكْتَ
رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ.

116. “Ya Allah, berilah aku petunjuk sebagaimana orang-orang yang Engkau beri petunjuk, berilah aku perlindungan (dari penyakit dan apa yang tidak disukai) sebagaimana orang yang telah Engkau lindungi, uruslah aku sebagaimana orang yang telah Engkau urus. Berilah berkah apa yang Engkau berikan kepadaku, jauhkan aku dari kejelekan apa yang Engkau tetapkan. Sesungguhnya Engkau yang menjatuhkan qadha’ (ketetapan), dan tidak ada orang yang memberikan hukuman kepada-Mu. Sesungguhnya orang yang Engkau cintai tidak akan hina dan orang yang Engkau musuhi tidak akan mulia. Maha Suci Engkau, wahai Tuhan kami dan Engkau Maha Tinggi”.¹³³

¹³³ . Ashhabussunan, Ahmad Darimi, Hakim dan Baihaqi. Diantara dua kurung menurut riwayat Baihaqi. Lihat Shahih Tirmidzi 1/144, Shahih Ibnu Majah: 1/194 dan Irwa’ulghalil oleh Al Albani: 2/172.

١١٧ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخِطِكَ، وَمِعَاْفَاتِكَ
 مِنْ عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ،
 أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ

117. “Ya Allah, sesungguhnya aku berlingung dengan keridha’an-Mu dari kemurkaan-Mu, dan dengan keselamatan-Mu dan siksaan-Mu. Aku berlingung kepada-Mu dari ancaman-Mu. Aku tidak membatasi untuk memuji-Mu. Engkau adalah sebagaimana yang Engkau sanjungkan kepada diri-Mu sendiri”.¹³⁴

١١٨ . اللَّهُمَّ إِيَّاكَ نَعْبُدُ، وَلَكَ نُصَلِّي وَنَسْجُدُ، وَإِلَيْكَ
 نَسْعَى وَنَحْفِدُ، نَرْجُو رَحْمَتَكَ، وَنَخْشَى عَذَابَكَ، إِنَّ
 عَذَابَكَ بِالْكَافِرِينَ مُلْحَقٌ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَعِينُكَ،

¹³⁴ . Ashabus sunan dan Imam Ahmad. Lihat Shahih Tirmidzi: 3/180, Shahih Ibnu Majah: 1/194, serta kitab Irwa’ul Ghalil: 2/175.

وَنَسْتَغْفِرُكَ، وَنُثْنِي عَلَيْكَ الْحَيْرَ، وَلَا نَكْفُرُكَ، وَنُؤْمِنُ
بِكَ، وَنَخْضَعُ لَكَ، وَنَخْلَعُ مَنْ يَكْفُرُكَ.

118. “Ya Allah, sesungguhnya kami menyembah-Mu, kepada-Mu kami shalat dan sujud, kepada-Mu kami berusaha dan melayani. Kami mengharapkan rahmat-Mu, kami takut akan siksa-Mu, sesungguhnya siksaan-Mu akan menimpa orang-orang yang kafir. Ya Allah, kami mohon pertolongan dan ampunan kepada-Mu. Kami memuji kebaikan-Mu, kami beriman kepada-Mu, kami tunduk (pada ajaran-Mu) dan kami berlepas diri dari orang-orang yang kufur kepada-Mu”.¹³⁵

¹³⁵ . Riwayat Baihaqi dalam Sunan Kubra, sanadnya shahih: 2/211, Syeikh Al Albani menshahihkannya dalam Irwa'ul Ghalil: 2/170, hadits ini mauquf pada Umar ﷺ.

33
DZIKIR SETELAH SALAM
SHALAT WITIR

١١٩ . سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ رَبِّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

119. “Maha suci (Engkau Ya Allah), Raja Yang Maha suci, Tuhan-nya para malaikat dan malaikat Jibril “

Dibaca tiga kali dan yang ketiganya dikeraskan serta dipanjangkan suaranya dengan berkata:

رَبِّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

“Tuhan-nya para malaikat dan malaikat Jibril“.¹³⁶

¹³⁶ . Riwayat Nasa’I: 3/244, Daruqutni .
Tambahannya terdapat dalam riwayat Daruqutni: 2/31 dan sanadnya shahih. Lihat Zadul Ma’ad dengan tahqiq Syu’aib dan Abdul Qadir Al Arna’uth: 1/377.

**DO'A SAAT GUNDAH
DAN BERDUKA**

١٢٠ . اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أُمَّتِكَ، نَاصِيَتِي
بِيَدِكَ، مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ، عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ، أَسْأَلُكَ
بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَهُ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي
كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي
عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي، وَنُورَ
صَدْرِي، وَجَلَاءَ حُزْنِي، وَذَهَابَ هَمِّي

120. “Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, ubun-ubunku (nasib-ku) ada di tangan-Mu, telah lalu hukum-Mu atasku, adil ketetapan-Mu atasku, aku mohon kepada-Mu dengan perantara semua nama milik-Mu yang Engkau namakan sendiri, atau Engkau turunkan dalam kitab-Mu, atau Engkau ajarkan seseorang dari hamba-Mu, atau Engkau rahasiakan dalam ilmu ghaib disisi-Mu. Jadikanlah Al Qur’an sebagai penawar

*hatiku, cahaya dalam dadaku, penghapus dukaku dan pengusir keluh kesahku“.*¹³⁷

١٢١ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ، وَالْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ

121. “*Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keluh kesah dan rasa sedih, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan penakut, dari cengkraman utang dan laki-laki yang menindas-(ku)*“.¹³⁸

¹³⁷ . H.R; Ahmad: 1/391, dishahihkan oleh Al Al Bani.

¹³⁸. H.R; Bukhari: 7/158, “Adalah Rasulullah memperbanyak (membaca) doa ini, lihat Bukhari dalam Fathul baari: 11/173.

**DO'A UNTUK KESEDIHAN
YANG MENDALAM**

١٢٢ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ
الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ
الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ

122. “Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Agung dan Maha Lembut, Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan ‘Arasy yang agung. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan langit dan bumi dan Tuhan ‘Arasy yang mulia“.¹³⁹

١٢٣ . اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ
عَيْنٍ، وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

123. “Ya Allah, rahmat-Mu aku harapkan, janganlah Engkau serahkan (segala urusanku) atas diriku walau sekejap mata, perbaikilah

¹³⁹ . H.R; Bukhari: 7/154 dan Muslim: 4/2092.

segala urusanku, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau“.¹⁴⁰

١٢٤ . لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

124.“*Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Maha suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang dzalim*“.¹⁴¹

١٢٥ . اللَّهُ اللَّهُ رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا

125.“*Allah, Allah adalah Tuhan-ku, aku sedikitpun tidak menyekutukan-Nya*”.¹⁴²

36

DO'A SAAT BERTEMU MUSUH

¹⁴⁰ . H.R; Abu Dawud: 4/324, Ahmad: 5/42, Shahih Abu Dawud: 3/959.

¹⁴¹ . H.R; Tirmidzi: 5/529 dan riwayat Hakim yang disetujui dan dishahihkan oleh Dzahabi: 1/505. Lihat Shahih Tirmidzi: 3/168.

¹⁴² . H.R; Abu Dawud: 2/87, Shahih Ibnu Majah: 2/335.

DAN PENGUASA

١٢٦ . اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ

126. “Ya Allah, sesungguhnya aku menjadikan Engkau di leher mereka (agar kekuatan mereka tidak berdaya) dan aku berlindung dari keburukan mereka.”¹⁴³

١٢٧ . اللَّهُمَّ أَنْتَ عَضِدِي، وَأَنْتَ نَصِيرِي، بِكَ أَجُولُ، وَبِكَ أَصُولُ، وَبِكَ أَقَاتِلُ

127. “Ya Allah, Engkau adalah le-nganku (pertolongan-Mu yang ku-andalkan dalam menghadapi la-wanku). Engkau adalah Pembela-ku. Dengan pertolongan-Mu aku berputar-putar, dengan pertolong-an-Mu aku menyergap dan dengan pertolongan-Mu aku

¹⁴³ .H.R; Abu Dawud: 2/89, dishahihkan oleh Hakim dengan persetujuan Dzahabi: 2/142.

berperang".¹⁴⁴

١٢٨ . حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

128. "Cukup bagi kami Allah sebaik-baik pelindung".¹⁴⁵

37

DO'A SAAT TAKUT MENGHADAPI PENGUASA DZALIM

١٢٩ . اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ
الْعَظِيمِ، كُنْ لِي جَارًا مِنْ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ، وَأَحْزَابِهِ مِنْ
خَلَائِقِكَ، أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ يَطْغَى، عَزَّ
جَارُكَ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

129. "Ya Allah, Tuhan langit dan bumi, Tuhan 'Arasy yang agung, jadilah pendampingku dari fulan bin fulan dan kelompoknya dari makhluk-Mu, (agar) tidak

¹⁴⁴ . H.R; Abu Dawud: 3/42, Tirmidzi: 5/572, lihat Shahih Tirmidzi 3/183.

¹⁴⁵ . H.R; Bukhari: 5/172.

ada seorangpun dari mereka berlaku sewenang-wenang terhadapku atau melampaui batas, pembelaan-Mu amatlah besar, pujian terhadap-Mu amatlah agung, dan tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau“.

146

۱۳۰ . اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَعَزُّ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيعاً، اللهُ أَعَزُّ مِمَّا أَخَافُ وَأَحْذَرُ، أَعُوذُ بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، الْمُمْسِكِ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ أَنْ يَقَعْنَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ، مِنْ شَرِّ عَبْدِكَ فُلَانٍ، وَجُنُودِهِ وَأَتْبَاعِهِ وَأَشْيَاعِهِ، مِنْ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ، اللَّهُمَّ كُنْ لِي جَاراً مِنْ شَرِّهِمْ، جَلَّ ثَنَاؤُكَ وَعَزَّ جَارُكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ (ثلاث مرات)

130.“Allah Maha besar, Allah lebih mulia dari seluruh makhluk-Nya, Allah lebih mulia dari apa yang aku takuti, aku berindung kepada Allah yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Dia, Yang mengendalikan tujuh langit hingga tidak runtuh ke bumi kecuali dengan izin-Nya- dari keja-hatan

146 . H.R; Bukhari dalam Adab Al Mufrad, no. 707.

*hamba-Mu fulan dan bala tentaranya serta pendukung-pendukungnya dari golongan jin dan manusia. Ya Allah, jadilah pendampingku terjauhkan dari keburukan mereka, pujian terhadap-Mu amatlah agung, perlindungan-Mu amatlah besar, Maha suci nama-Mu dan tiada Tuhan yang berhak disembah selain-diri-Mu“.*¹⁴⁷

38 **DO'A ATAS MUSUH**

١٣١ . اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، سَرِيعَ الْحِسَابِ، اهْزِمِ
الْأَحْزَابَ، اللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلِّهِمْ

131. *“Ya Allah yang menurunkan kitab, Maha cepat perhitungan-Nya, hancurkanlah pasukan-pasukan (musuh), Ya Allah kalahkanlah mereka dan goyahkanlah mereka“.*¹⁴⁸

¹⁴⁷ . H.R; Bukhari dan Al Adabul Mufrad, no. 708,
dishahihkan Al Albani dan Shahih Al
Adabul Mufrad, no. 546.

¹⁴⁸ . H.R; Muslim 3/1362.

39
DO'A SAAT TAKUT
TERHADAP SUATU KAUM/KELOMPOK

. ۱۳۲ . اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمَا شِئْتَ

132. *“Ya Allah, lindungilah aku dari mereka dengan apa yang Engkau kehendaki”.*¹⁴⁹

40
DO'A BAGI YANG MENGALAMI
KERAGUAN DALAM IMAN

. ۱۳۳ * يَسْتَعِيذُ بِاللَّهِ وَيَنْتَهِي عَمَّا شَكَ فِيهِ

133. * Berlindung kepada Allah ﷻ.

* Berhenti dari keraguannya.¹⁵⁰

. ۱۳۴ . يَقُولُ آمَنْتُ بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ

134. Membaca: *“Aku beriman kepada Allah dan para Rasul-Nya”.*¹⁵¹

¹⁴⁹ . H.R; Muslim 4/2300.

¹⁵⁰ . H.R; Bukhari /Fathul baari: 6/336, Muslim: 1/120.

¹⁵¹ . H.R; Muslim: 1/119-120.

١٣٥ . يَفْرَأُ قَوْلَهُ تَعَالَى: ﴿هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ
وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ﴾.

135. Membaca firman Allah ﷻ: “Dialah Yang awal dan Dialah yang akhir, Dialah Yang nyata dan Dialah yang tersembunyi, dan Dia mengetahui terhadap segala sesuatu”.¹⁵²

41 **DO'A AGAR DAPAT MELUNASI HUTANG**

١٣٦ . اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ
عَمَّنْ سِوَاكَ

136. “Ya Allah, cukupilah aku dengan (rezeki)-Mu yang halal (hingga aku terhindar) dari yang haram. Kayakanlah aku dengan kenikmatan-Mu (hingga aku tidak minta kepada) selain-Mu”.¹⁵³

¹⁵² . Surat Al Hadid: 3, Abu Dawud: 4/329 dihasankan oleh Al Albani dalam Shahih Abu Dawud: 3/962

¹⁵³ . H.R; Tirmidzi: 5/560, lihat Shahih Tirmidzi: 3/180.

١٣٧. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ

137. "Ya Allah, sesungguhnya aku berindung kepada-Mu dari keluh kesah dan rasa sedih, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat bakhil dan penakut, dari cengkraman utang dan laki-laki yang menindas-(ku)".¹⁵⁴

42

DO'A SA'AT RAGU DALAM SHALAT DAN BACAANNYA

١٣٨. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ وَأَتَّقِلُ عَلَى يَسَارِكَ

ثلاثا

¹⁵⁴.H.R; Bukhari: 7/158, "Adalah Rasulullah memperbanyak (membaca) doa ini, lihat Bukhari dalam Fathul baari: 11/173.

137. “Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk “ Lalu meludahlah kekiri tiga kali.¹⁵⁵

43 **DO'A ORANG YANG** **MENGALAMI KESULITAN**

١٣٩ . اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ
الْحُزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

139. “Ya Allah, tidak ada yang mudah kecuali apa yang Engkau mudahkan dan tidak ada yang sulit jika Engkau menghendakinya kemudahan“.¹⁵⁶

¹⁵⁵ . Muslim: 4/1729, dari hadits Utsman bin Al Aash ؓ, ia berkata: ‘Aku melaksanakan hal itu, maka Allah menghilangkan (gangguan tersebut) dariku’.

¹⁵⁶ . Ibnu Hibban dalam Shahihnya, no. 2427, Ibnu Sunny, no. 351, Al Hafidz berkata bahwa hadits ini hadits shahih, Di shahihkan oleh Abdul Qadir Al Arna’uth dalam Takhrijul adzkar oleh An Nawawi, hal 106.

44

UCAPAN ORANG YANG MELAKUKAN DOSA

١٤٠ . مَا مِنْ عَبْدٍ يُدْنِبُ ذَنْبًا فَيُحْسِنُ الطُّهُورَ، ثُمَّ يَقُومُ
فِيصَلِّي رَكَعَتَيْنِ، ثُمَّ يَسْتَغْفِرُ اللَّهَ إِلَّا غَفَرَ اللَّهُ لَهُ

140. "Setiap hamba yang melakukan perbuatan dosa, kemudian dia bersuci, lalu bangun untuk shalat dua reka'at, kemudian dia beristighfar, niscaya Allah mengampuni dosanya".¹⁵⁷

45

DO'A MENGUSIR SETAN DAN BISIKANNYA

١٤١ . الْإِسْتِعَاذَةُ بِاللَّهِ مِنْهُ

141. 'Berlindung kepada Allah darinya (dengan mengucapkan: "A'udzubillahi minasyaitanir rajim".¹⁵⁸

¹⁵⁷ . H.R; Abu Dawud: 2/86, Tirmidzi: 2/257
Shahih Abu Dawud: 1/283.

¹⁵⁸ . H.R; Abu Dawud: 1/206, Tirmidzi, lihat Shahih
Tirmidzi: 1/77, lihat Surat Al Mu'minuun : 98-
99.

142.'Mengucapkan adzan'.¹⁵⁹

١٤٣ . الأَذْكَارُ وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

143.'Melakukan dzikir dan membaca Al Qur'an'.*“Jangan jadikan rumahmu sebagai kuburan, sesungguhnya setan lari dari rumah yang didalamnya dibacakan surah Al Baqarah”*.¹⁶⁰

Termasuk yang dapat mengusir setan adalah dzikir pagi dan petang, dzikir saat hendak dan bangun tidur, dzikir masuk dan keluar rumah, dzikir masuk dan keluar masjid, dan dzikir lainnya yang disyari'atkan. Seperti; membaca ayat kursi saat hendak tidur, membaca dua ayat terakhir surah Al Baqarah dan lain-lain.

¹⁵⁹ . H.R; Muslim: 1/291 dan Bukhari: 1/151.

¹⁶⁰ . H.R; Muslim: 1/539.

DO'A SAAT MENGALAMI SESUATU YANG TIDAK DIINGINKAN

١٤٤ . قَدَرَ اللهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ

144. 'Allah telah mentaqdirkannya dan apa yang Dia kehendaki Dia lakukan'.

*“Mu'min yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah dari mu'min yang lemah dan semuanya baik. Berusahalah untuk meraih apa yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan lemah, jika menimpamu sesuatu hal, jangan katakan seandainya aku lakukan ini dan itu, akan tetapi katakanlah: “Allah telah mentaqdirkannya dan apa yang Dia kehendaki Dia lakukan”, karena ucapan “seandainya” akan membuka (memberi peluang bagi) perbuatan setan”.*¹⁶¹

¹⁶¹ . H.R; Muslim: 4/2052.

**UCAPAN BAGI ORANG YANG
MENDAPATKAN KELAHIRAN
DAN JAWABANNYA**

١٤٥ . بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي الْمَوْهُوبِ لَكَ، وَشَكَرْتَ
الْوَاهِبَ، وَبَلَغَ أَشُدَّهُ، وَرَزَقْتَ بِرَّهٖ.

145. “*Semoga Allah memberkahi-mu atas pemberiannya kepadamu, engkau layak bersyukur, (semoga) anakmu cepat dewasa dan engkau diberi rezki berupa baktinya kepadamu*”.

Bagi yang diberi ucapan selamat, ia membalasnya dengan mengucapkan:

بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَزَاكَ اللهُ خَيْرًا، وَرَزَقَكَ اللهُ
مِثْلَهُ، وَأَجْرَلْ ثَوَابَكَ

“*Semoga Allah memberkahimu dan membalasmu dengan kebaikan dan engkau diberi rezki seperti itu dan balasanmu dilipatgandakan*”.¹⁶²

¹⁶² . Lihat Al Azkar An Nawawi, hal. 349, dan Shahihul Azkar oleh Salim Al Hilaly: 2/713.

DO'A PERLINDUNGAN BAGI ANAK

١٤٦ . كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُعَوِّذُ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ: أُعِيدُكُمْ
بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ
لَأَمَّةٍ

146. Adalah Rasulullah ﷺ berdo'a untuk perlindungan Hasan dan Husain, beliau berkata: *“Aku berlindung kepada Allah untukmu berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari segala macam setan, binatang yang berbisa dan 'ain (pandangan mata) yang menyimpannya (yang akhirnya mengakibatkan sakit“.* ¹⁶³

¹⁶³ . H.R; Bukhari; 4/119.

DO'A KEPADA ORANG SAKIT

١٤٧ . لَا بَأْسَ طَهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

147. “Tidak mengapa, semoga sakitmu ini membuat dosamu bersih, Insya Allah”.¹⁶⁴

١٤٨ . أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ

سَبْعَ مَرَّاتٍ

148. “Aku mohon kepada Allah yang Maha Mulia pemilik ‘Arasy Yang Agung, agar Dia menyembuhkan-mu“. Dibaca tujuh kali.

“Setiap hamba muslim yang mengunjungi orang sakit, yang belum datang ajalnya kemudian dia membaca: (do'a diatas) tujuh kali, maka (orang yang sakit tersebut) akan disembuhkan”.¹⁶⁵

¹⁶⁴ . H.R; Bukhari dalam Fathul baari: 10/118.

¹⁶⁵ . Lihat Shahih Tirmidzi: 2/210 dan Shahih Jami': 5/180.

50
KEUTAMAAN
MENGUNJUNGI ORANG SAKIT

١٤٩ . قَالَ : إِذَا عَادَ الرَّجُلُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ مَشَى فِي خِرَافَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَجْلِسَ فَإِذَا جَلَسَ غَمَرَتْهُ الرَّحْمَةُ، فَإِنْ كَانَ غُدُوَّةً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُمْسِيَ، وَإِنْ كَانَ مَسَاءً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُصْبِحَ

149. Beliau (Rasulullah ﷺ) bersabda: "Jika seseorang berkunjung kepada saudaranya yang muslim (yang sedang menderita sakit), maka seakan-akan dia berjalan-jalan di syurga hingga duduk. Apabila sudah duduk, maka dituruni rahmat dengan deras. Apabila dia berkunjung di pagi hari maka tujuh puluh ribu malaikat mendo'akan-nya agar mendapat rahmat hingga sore hari. Apabila dia berkunjung di sore hari, maka tujuh puluh ribu

malaikat mendo'akannya agar diberi rahmat hingga pagi hari". ¹⁶⁶

150
DO'A ORANG SAKIT
YANG TIDAK BISA SEMBUH

١٥٠ . اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَلْحِقْنِي بِالرَّفِيقِ الْأَعْلَى

150. *"Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku dan pertemukan aku dengan teman yang tinggi derajatnya (para nabi dan orang shaleh)".* ¹⁶⁷

١٥١ . جَعَلَ النَّبِيُّ عِنْدَ مَوْتِهِ يُدْخِلُ يَدَيْهِ فِي الْمَاءِ
فَيَمْسَحُ بِهِمَا وَجْهَهُ وَيَقُولُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ لِلْمَوْتِ
لَسَكْرَاتٍ

¹⁶⁶ . H.R; Tirmidzi, Ibnu Majah, lihat Shahih Ibnu Majah: 1/244 dan Shahih Tirmidzi: 1/286. Ahmad Syakir menyatakan bahwa hadits tersebut adalah shahih.

¹⁶⁷ . H.R; Bukhari: 7/10, Muslim: 4/1893.

151. “Rasulullah saat akhir hayat-nya memasukkan kedua tangannya ke dalam air, lalu mengusapkan ke wajahnya seraya berkata: “Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, sesungguhnya setiap kematian ada sekaratnya “. ¹⁶⁸

١٥١ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَهُ الْمُلْكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

152. “Tiada Tuhan yang berhak selain Allah, Allah Maha Besar. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah yang Maha Esa, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, tidak ada daya dan kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allah“. ¹⁶⁹

¹⁶⁸ . H.R; Bukhari, Fathul baari: 8/144.

¹⁶⁹ . Shahih Tirmidzi: 3/152 dan Shahih Ibnu Majah: 2/317.

52
MEMBIMBING (TALQIN)
ORANG YANG SEKARAT

. ١٥٣ . مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

153. “Siapa yang akhir ucapannya: “*Laa Ilaha Illallah*” dia akan masuk syurga“.¹⁷⁰

53
DO'A SAAT TERKENA MUSIBAH

. ١٥٤ . إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ أَجْرِي فِي مُصِيبَتِي

وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا

154. “Sesungguhnya kita milik Allah, dan kita akan kembali kepada-Nya. Ya Allah, berilah aku pahala atas musibah yang menimpaku dan gantilah untukku dengan yang lebih baik darinya“.¹⁷¹

¹⁷⁰ . Riwayat Tirmidzi dan Ibnu Majah, dishahihkan oleh Al Albani. Lihat Shahih Tirmidzi 3/152 dan Shahih Ibnu Majah: 2/317.

¹⁷¹ . H.R; Muslim: 2/632.

54

DO'A SAAT MEMEJAMKAN MATA MAYAT

..... ١٥٥ . اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِفُلَانٍ

(sebut namanya) وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّينَ،
وَاخْلُفْهُ فِي عَقْبِهِ فِي الْغَابِرِينَ، وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ، وَأَفْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَنَوِّرْ لَهُ فِيهِ

155. “Ya Allah, ampunilah fulan (sebut namanya), angkatlah derajat-nya bersama orang-orang yang mendapat petunjuk. Hendaklah Engkau menjadi pengganti untuk anak turunannya (peliharalah mereka). Ampunilah kami dan dia wahai Tuhan Penguasa alam. Luaskan baginya dalam kuburan-nya dan berilah penerangan didalamnya“.¹⁷²

55

DO'A DALAM SHALAT JENAZAH

¹⁷² . H.R; Muslim: 2/634.

١٥٦ . اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاعْفُ عَنْهُ،
 وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ مُدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ
 وَالْبَرَدِ، وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ التَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ
 الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ،
 وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ، وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ
 الْقَبْرِ (وَعَذَابِ النَّارِ)

156. “Ya Allah, ampunilah dia (mayat), berilah rahmat kepadanya, selamatkan dia (dari beberapa hal yang yang tidak disukai), ampunilah dan tempatkanlah dia di tempat yang mulia (surga), luaskan kuburannya, mandikan dia dengan air salju dan es. Bersihkan dia dari kesalahan- kesalahannya, sebagaimana Engkau membersihkan baju putih dari kotoran, berilah rumah yang lebih baik daripada rumahnya (di dunia), berilah keluarga (atau istri di syurga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri (atau suami) yang lebih baik daripada istrinya (atau suaminya di dunia), dan masukkanlah dia ke

syurga, jagalah dia dari siksa kubur dan neraka¹⁷³

۱۵۷. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا، وَمَيِّتِنَا، وَشَاهِدِنَا، وَغَائِبِنَا،
وَصَغِيرِنَا، وَكَبِيرِنَا، وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا، اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا
فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ، وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى
الْإِيمَانِ، اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ

157. “Ya Allah, ampunilah orang yang hidup diantara kami dan yang mati, orang yang hadir diantara kami dan yang tidak hadir, laki-laki maupun perempuan. Ya Allah, Orang yang Engkau hidupkan diantara kami, hidupkanlah ia dengan memegang ajaran Islam, dan orang yang Engkau matikan diantara kami, maka matikan ia dengan memegang keimanan. Ya Allah, jangan Engkau meng-halangi kami untuk memperoleh pahalanya dan janganlah Engkau sesatkan kami sepeninggalnya”.¹⁷⁴

¹⁷³ . H.R; Muslim: 2/663.

¹⁷⁴ . Ibnu Majah: 1/480, Ahmad: 2/368. Lihat Shahih Ibnu Majah: 1/251.

١٥٨ . اللَّهُمَّ فَلَانُ بْنُ فَلَانٍ فِي ذِمَّتِكَ، وَحَبْلِ جِوَارِكَ،
فَقِهِ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَأَنْتَ أَهْلُ الْوَفَاءِ
وَالْحَقِّ . فَاعْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ .

158. “*Ya Allah, sesungguhnya fulan bin fulan dalam tanggungan-Mu dan tali perlindungan-Mu. Peliharalah dia dari fitnah kubur dan siksa neraka. Engkau adalah Maha Setia dan Maha Benar. Ampunilah dan belas kasihanilah dia. Sesungguhnya Engkau Dzat Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang*“.¹⁷⁵

١٥٩ . اللَّهُمَّ عَبْدُكَ وَابْنُ أُمَّتِكَ اِحْتِاجَ إِلَى رَحْمَتِكَ،
وَأَنْتَ غَنِيٌّ عَنْ عَذَابِهِ، إِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَرِّدْ فِي حَسَنَاتِهِ،
وَإِنْ كَانَ مُسِيئًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ

159. “*Ya Allah, (mayat ini) adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, dia membutuhkan*

¹⁷⁵ . Ibnu Majah. Lihat Shahih Ibnu Majah: 1/251.

Abu Dawud: 3/211.

rahmat-Mu, Engkau tidak membutuhkan untuk menyiksanya. Apabila dia baik, tambahkanlah kebbaikannya, dan apabila dia buruk (amalannya), maka ampunilah dosanya“.¹⁷⁶

56
DO'A UNTUK
MAYAT ANAK KECIL

۱۶۰ . اللَّهُمَّ أَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

160. “Ya Allah, lindungilah dia dari azab kubur“.¹⁷⁷

Baik juga jika ditambahkan dengan membaca do'a berikut ini :

¹⁷⁶ . Riwayat Hakim, dia menshahihkan hadits ini dan disetujui oleh Dzahaby: 1/359. Lihat Ahkaamul janaaiz oleh Syeikh Al Albaani, hal. 125.

¹⁷⁷ . Diriwayatkan oleh Imam Malik dalam Al Muwatha', 1/288, Ibnu Abi Syaibah dan Al Mushannaf: 3/217, Al-Baihaqi: 4/9. Sanadnya dishahihkan oleh Sya'ib Al Arna'uth dalam Tahqiq Syarhis sunnah Lil Baghawi: 5/357.

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ فَرَطًا وَذُخْرًا لِوَالِدَيْهِ، وَشَفِيعًا مُجَابًا . اللَّهُمَّ
ثَقِّلْ بِهِ مَوَازِينَهُمَا وَأَعْظِمْ بِهِ أَجُورَهُمَا، وَأَخِفْهُ بِصَالِحِ
الْمُؤْمِنِينَ، وَاجْعَلْهُ فِي كِفَالَةِ إِبْرَاهِيمَ، وَقِهِ بِرَحْمَتِكَ عَذَابَ
الْجَحِيمِ.

*“Ya Allah, jadikanlah kematian anak ini sebagai pahala dan simpanan bagi kedua orang tuanya dan pemberi syafa'at yang dikabulkan do'anya. Ya Allah, dengan musibah ini, beratkanlah timbangan amal keduanya (orang tuanya) dan berilah pahala yang agung. Anak ini kumpulkan dengan orang-orang yang shaleh dan jadikanlah dia dipelihara oleh Nabi Ibrahim. Peliharalah dia dengan rahmat-Mu dari siksaan neraka jahim“.*¹⁷⁸

١٦١ . اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ لَنَا فَرَطًا، وَسَلَفًا، وَأَجْرًا.

161. “Ya Allah, jadikanlah kematian anak

¹⁷⁸ . Terdapat dalam Al Mughni oleh Ibnu Qudamah: 3/416 dan Durus Muhimmah Li Ammaatilummah oleh Syeikh Bin Baaz, hal. 15.

ini sebagai simpanan pahala dan amal baik bagi kami¹⁷⁹.

57 DO'A TA'ZIAH

١٦٢ . إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ، وَلَهُ مَا أُعْطِيَ وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ
بِأَجَلٍ مُّسَمًّى.....فَلْتَصَبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ

162. “*Sesungguhnya bagi Allah apa yang Dia ambil dan baginya pula apa yang Dia berikan. Segala sesuatu baginya ada memiliki masa-masa yang telah ditetapkan, hendaklah kamu bersabar dan mohon pahala (dari Allah)*“.¹⁸⁰

Baik juga jika ditambah dengan ucapan berikut :

أَعْظَمَ اللَّهُ أَجْرَكَ، وَأَحْسَنَ عَزَاءَكَ وَغَفَرَ لِمَيْتِكَ.

“*Semoga Allah memperbesar pahalamu, dan kamu bisa berkabung dengan baik serta*

¹⁷⁹. Al Baghawi dalam Syarhul sunnah: 5/357, Abdurrazzaq no. 6588, Imam Bukhari mengutipnya dalam kitab Al Jana'iz: 2/113.

¹⁸⁰ . H.R; Bukhari: 2/80, Muslim: 2/632.

mayatnya diampuni oleh Allah".¹⁸¹

54
BACAAN SAAT MEMASUKKAN
MAYAT KE LIANG KUBUR

١٦٣ . بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ

163. "Dengan menyebut nama Allah dan dengan atas sunnah Rasulullah".¹⁸²

55
DO'A SETELAH MAYAT
DIMAKAMKAN

١٦٤ . اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ثَبِّتْهُ

164. "Ya Allah, ampunilah dia dan teguhkanlah dia".¹⁸³

¹⁸¹ . H.R; Bukhari: 2/80, Muslim: 2/636. Lihat Al Azkar Linnawawi, hal. 126

¹⁸² . H.R; Abu Dawud: 3/314 dan dengan sanad yang shahih, Ahmad juga meriwayatkan dengan sanad yang shahih dengan lafadz: "**Bismillah Wa'ala Millati Rasulillah**".

60
DO'A ZIARAH KUBUR

١٦٥ . السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ، مِنْ الْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُسْلِمِينَ، وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ (وَيَرْحَمُ اللَّهُ
الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ) أَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ
العَافِيَةَ

165. “*Semoga kesejahteraan untukmu, wahai penghuni kubur dari orang-orang mu'min dan muslim, dan sesungguhnya kami Insya Allah akan menyusul kalian (Semoga Allah merahmati orang yang mendahului diantara kita dan mereka yang menyusul*

¹⁸³ . Adalah Rasulullah ﷺ jika selesai menguburkan mayat dia berdiri dan bersabda: “*Mintalah ampunan untuk saudaramu dan mohonkan untuknya keteguhan, karena sekarang dia sedang ditanya* “. Abu Dawud: 3/315 dan Hakim yang dishahihkan dan disetujui oleh Dzahaby: 1/370.

*kemudian). Aku memohon kepada Allah untuk kami dan kalian keselamatan“.*¹⁸⁴

61

DO'A APABILA ADA ANGIN RIBUT

١٦٦ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا

166. “*Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebbaikannya dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya“.*¹⁸⁵

¹⁸⁴ . H.R; Muslim 2/671, Ibnu Majah dan lafaznya dari dia: 1/494 dari Buraidah *radiallahuanhu*, dan diantara dua tanda kurung adalah hadits Aisyah *radiallahu 'anha* dalam riwayat Muslim: 2/671.

¹⁸⁵ . H.R; Abu Dawud: 4/326, Ibnu Majah: 2/1228. Lihat Shahih Ibnu Majah: 2/305.

١٦٧ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا، وَخَيْرَ مَا فِيهَا، وَخَيْرَ
مَا أُرْسِلَتْ بِهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا، وَشَرِّ مَا فِيهَا، وَشَرِّ
مَا أُرْسِلَتْ بِهِ

167. "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebbaikannya, kebaikan apa yang terdapat padanya, kebaikan apa yang dibawanya dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya, keburukan yang ada padanya dan keburukan yang dibawanya".¹⁸⁶

62

DO'A SAAT MENDENGAR PETIR

١٦٨ . سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَمَلَائِكَتُهُ مِنْ
خَيْفَتِهِ

¹⁸⁶ . H.R; Muslim: 2/616, Bukhari: 4/76.

168. “Maha suci Allah yang petir bertasbih dengan memuji-Nya dan begitu juga para malaikat, karena takut kepada-Nya”.¹⁸⁷

63

DO'A UNTUK MINTA HUJAN

١٦٩ - اَللّٰهُمَّ اَسْقِنَا غَيْثًا مُّغِيثًا مَّرِيْنًا مَّرِيْعًا، نَافِعًا غَيْرَ ضَارٍّ، عَاجِلًا غَيْرَ آجِلٍ.

169. “Ya Allah! Berilah kami hujan yang merata, menyegarkan tubuh dan menyuburkan tanaman, bermanfaat, tidak membahayakan. Kami mohon hujan secepatnya, tidak ditunda-tunda.”¹⁸⁸

١٧٠ - اَللّٰهُمَّ اَغْنِنَا، اَللّٰهُمَّ اَغْنِنَا، اَللّٰهُمَّ اَغْنِنَا.

170. “Ya Allah! Berilah kami hujan. Ya Allah, turunkan hujan pada kami. Ya Allah! Hujanilah kami.”¹⁸⁹

¹⁸⁷ . Al Muwattha': 2/992, Al Albani berkata sanadnya shahih secara mauquf.

¹⁸⁸ . HR. Abu Dawud: 1/303, dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud*: 1/216.

¹⁸⁹ . HR. Bukhari: 1/224 dan Muslim: 2/613.

١٧١ - اَللّٰهُمَّ اسْقِ عِبَادَكَ وَبَهَائِمَكَ، وَاَنْشُرْ رَحْمَتَكَ،
وَاٰخِي بِلَدِكَ الْمَيِّتَ.

171. "Ya Allah! Berilah hujan kepada hamba-hamba-Mu, ternak-ternak-Mu, berilah rahmat-Mu dengan merata, dan suburkan tanah-Mu yang tandus."¹⁹⁰

64

DO'A APABILA HUJAN TURUN

١٧٢ - اَللّٰهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا.

172. "Ya Allah! Turunkanlah hujan yang bermanfaat (untuk manusia, tanaman dan binatang)."¹⁹¹

65

BACAAN SETELAH HUJAN TURUN

١٧٣ - مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللهِ وَرَحْمَتِهِ.

¹⁹⁰ . HR. Abu Dawud: 1/305 dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud*: 1/218.

¹⁹¹ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 2/518.

173. “Kita diberi hujan karena karunia dan rahmat Allah.”¹⁹²

66

DO'A AGAR HUJAN BERHENTI

١٧٤ - اَللّٰهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا، اَللّٰهُمَّ عَلٰى الْاَكَامِ
وَالطَّرَابِ، وَبُطُوْنِ الْاَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ.

174. “Ya Allah! Hujanilah di sekitar kami, jangan kepada kami. Ya, Allah! Berilah hujan ke daratan tinggi, beberapa anak bukit perut lembah dan beberapa tanah yang menumbuhkan pepohonan.”¹⁹³

67

DO'A MELIHAT BULAN SABIT

١٧٥ - اللهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُمَّ اَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْاَمْنِ وَالْاِيْمَانِ،

¹⁹² . HR. Bukhari: 1/205, Muslim: 1/83.

¹⁹³ . HR. Bukhari: 1/224 dan Muslim: 2/614.

وَالسَّلَامَةَ وَالْإِسْلَامَ، وَالتَّوْفِيقَ لِمَا تُحِبُّ رَبَّنَا وَتَرْضَى،
رَبُّنَا وَرَبُّكَ اللَّهُ.

175.“Allah Maha Besar. Ya Allah! Tampakkan bulan tanggal satu itu kepada kami dengan membawa keamanan dan keimanan, keselamatan dan Islam serta mendapat taufik untuk menjalankan apa yang Engkau sukai dan ridha’i. Tuhan kami dan Tuhanmu (wahai bulan sabit) adalah Allah.”¹⁹⁴

68

DO'A KETIKA BERBUKA BAGI ORANG YANG BERPUASA

¹⁹⁴ . HR. At-Tirmidzi: 5/504, Ad-Darimi dengan lafadz hadits yang sama: 1/336 dan lihat *Shahihut Tirmidzi* : 3/157.

١٧٦ - ذَهَبَ الظَّمَاُ وَابْتَلَّتِ العُرُوْقُ وَثَبَتَ الأَجْرُ إِنْ
شَاءَ اللهُ.

176. "Telah hilang rasa haus, dan urat-urat telah basah serta pahala akan tetap, insya Allah."¹⁹⁵

١٧٧ - اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِيْ وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ
اَنْ تَغْفِرَ لِيْ.

177. "Ya Allah!, Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan rahmat-Mu yang meliputi segala sesuatu, supaya memberi ampunan atasku."¹⁹⁶

69

DO'A SEBELUM MAKAN

178. Rasulullah ﷺ bersabda: "Apabila

¹⁹⁵ . HR. Abu Dawud: 2/306, begitu juga imam hadits yang lain. Dan lihat *Shahihul Jami'*: 4/209.

¹⁹⁶ . HR. Ibnu Majah: 1/557. Menurut Al-Hafidz Ibnu Hajar dalam *Takhrij Al-Adzkar*, lihat *Syarah Al-Adzkar*: 4/342.

seseorang di antara kamu memakan makanan, hendaklah membaca:

بِسْمِ اللَّهِ

Apabila lupa pada permulaannya, hendaklah membaca:

بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ.

“Dengan menyebut nama Allah, pada awalnya dan akhirnya.”¹⁹⁷

179. Rasulullah ﷺ bersabda: “Barang-siapa yang diberi rezeki oleh Allah berupa makanan, hendaklah membaca :

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ.

“Ya Allah! Berilah kami berkah dengan makan itu dan berilah makanan yang lebih baik”.

Apabila diberi rezeki berupa minuman susu, hendaklah membaca :

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَزِدْنَا مِنْهُ.

¹⁹⁷ . HR. Abu Dawud: 3/347, At-Tirmidzi: 4/288, dan lihat kitab Shahih At-Tirmidzi: 2/167.

“Ya Allah! Berilah kami berkah dengan minuman itu dan tambahkanlah kepada kami (berkah) darinya”.¹⁹⁸

70

DO'A SETELAH MAKAN

١٨٠ - الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ
حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ.

180. “Segala puji bagi Allah yang memberi makan ini kepadaku dan yang memberi rezeki kepadaku tanpa daya dan kekuatanku.”¹⁹⁹

١٨١ - الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، غَيْرَ
(مُكْفِيٍّ وَلَا) مُودَعٍ، وَلَا مُسْتَعْنَى عَنْهُ رَبَّنَا.

¹⁹⁸ . HR. At-Tirmidzi: 5/506, dan lihat *Shahih Tirmidzi*: 3/158.

¹⁹⁹ . HR. Penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/159.

181. “Segala puji bagi Allah (aku memujinya) dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah, yang senantiasa dibutuhkan, diperlukan dan tidak bisa ditinggalkan, ya Tuhan kami.”²⁰⁰

71

DO'A TAMU KEPADA ORANG YANG MENGHIDANGKAN MAKANAN

١٨٢ - اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِيْمَا رَزَقْتَهُمْ، وَاغْفِرْ لَهُمْ
وَارْحَمَّهُمْ.

182. “Ya Allah! berilah berkah apa yang Engkau rezekikan kepada mereka, ampunilah dan belas kasihanilah mereka.”²⁰¹

72

BERDO'A UNTUK ORANG YANG MEMBERI MINUMAN

²⁰⁰ . HR. Bukhari: 6/214, At-Tirmidzi dengan lafazh yang sama: 5/507.

²⁰¹ . HR. Muslim: 3/1615.

١٨٣ - اَللّٰهُمَّ اطْعِمْ مَنْ اطْعَمَنِيْ وَاسْقِ مَنْ سَقَانِيْ.

183. “Ya Allah! Berilah ganti makanan kepada orang yang memberi makan kepadaku dan berilah minuman kepada orang yang memberi minuman kepadaku.”²⁰²

73

DO'A APABILA BERBUKA DI RUMAH ORANG LAIN

١٨٤ - اَفْطَرَ عِنْدَكُمْ الصَّائِمُوْنَ، وَاَكَلَ طَعَامَكُمْ
الْاَبْرَارُ، وَصَلَّتْ عَلَيْكُمْ الْمَلَائِكَةُ.

184. “Semoga orang-orang yang berpuasa berbuka di sisimu dan orang-orang yang baik makan makananmu, serta malaikat mendo’akan, agar kamu mendapat rahmat.”²⁰³

74

DO'A ORANG YANG BERPUASA APABILA DIAJAK MAKAN

²⁰² . HR. Muslim: 3/126.

²⁰³ . Sunan Abu Dawud: 3/367, Ibnu Majah: 1/556 dan An-Nasa’i dalam ‘Amalul Yaum wal Lailah no. 296-298. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut shahih dalam *Shahih Abi Dawud*: 2/730.

١٨٥ - إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيُجِبْ، فَإِنْ كَانَ صَائِمًا
فَلْيُصَلِّ وَإِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيَطْعَمْ.

185.“Apabila seseorang di antara kamu diundang (makan) hendaklah dipenuhi. Apabila puasa, hendaklah mendo’akan (kepada orang yang mengundang). Apa’bila tidak puasa, hendaklah ia makan.”²⁰⁴

75

UCAPAN ORANG YANG BERPUASA BILA DICACI MAKI

١٨٦ - إِيَّيَّ صَائِمٌ، إِيَّيَّ صَائِمٌ.

186.”Sesungguhnya aku sedang berpuasa. Sesungguhnya aku sedang berpuasa”.²⁰⁵

76

DO'A APABILA MELIHAT PERMULAAN BUAH

²⁰⁴ . HR. Muslim: 2/1054.

²⁰⁵ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 4/103,
Muslim: 2/806.

١٨٧ - اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي ثَمَرِنَا، بَارِكْ لَنَا فِي مَدِيْنَتِنَا،
بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا، بَارِكْ لَنَا فِي مُدِّنَا.

187. “Ya Allah! Berilah berkah buah-buahan kami, berilah berkah kota kami, berilah berkah gantangan kami (sehingga di antara kami tidak sering mengurangi timbangan) dan berilah berkah mud kami.”²⁰⁶

77

DO'A KETIKA BERSIN

188. Rasulullah ﷺ bersabda: “Apabila seseorang di antara kamu bersin, hendaklah mengucapkan:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

“Segala puji bagi Allah”,
lantas saudara atau temannya mengucapkan:

يَرْحَمُكَ اللهُ

“Semoga Allah memberi rahmat kepadaMu”.

²⁰⁶ . HR. Muslim: 2/1000.

Bila teman atau saudaranya mengucapkan demikian, bacalah :

يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بِالْكُفْمِ.

“Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan memperbaiki keadaanmu.”²⁰⁷

78

BACAAN APABILA ORANG KAFIR BERSIN KEMUDIAN MEMUJI ALLAH

١٨٩ - يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بِالْكُفْمِ.

189.”Semoga Allah memberi hidayah kepadamu dan memperbaiki hatimu)”.²⁰⁸

79

DO'A KEPADA PENGANTIN

١٩٠ - بَارِكْ اللَّهُ لَكَ وَبَارِكْ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي

²⁰⁷ . HR. Bukhari: 7/125.

²⁰⁸ . HR. At-Tirmidzi: 5/82, Ahmad: 4/400, Abu Dawud: 4/308. Lihat pula *Shahih At-Tirmidzi*: 2/354.

190. “Semoga Allah memberi berkah kepadamu dan atasmu serta mengumpulkan kamu berdua (pengantin laki-laki dan perempuan) dalam kebaikan.”²⁰⁹

80

DO'A PENGANTIN KEPADA DIRINYA

191. “Apabila seseorang di antara kamu kawin dengan seorang perempuan atau membeli budak, hendaklah mengucapkan :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ، وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ.

“Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kebaikan perempuan atau budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya. Dan aku mohon perlindungan kepada-Mu dari kejelekan perempuan atau

²⁰⁹ . HR. Penyusun-penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 1/316.

budak ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya”.

Apabila membeli unta, hendaklah memegang puncak punuknya, lalu mengucapkan seperti itu.”²¹⁰

81

DO'A SEBELUM BERSETUBUH

١٩٢ - بِسْمِ اللَّهِ أَللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا.

192. “Dengan Nama Allah, Ya Allah! Jauhkan kami dari setan, dan jauhkan setan untuk mengganggu apa yang Engkau rezekikan kepada kami.”²¹¹

82

DO'A KETIKA MARAH

²¹⁰ . HR. Abu Dawud: 2/248, Ibnu Majah: 1/617
dan lihatlah *Shahih Ibnu Majah*: 1/324.

²¹¹ . HR. Bukhari: 6/141, Muslim: 2/1028.

١٩٣ - أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

193. “Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk.”²¹²

83

DO'A APABILA MELIHAT ORANG YANG MENGALAMI COBAAN

١٩٤ - الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي
عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا.

194. “Segala puji bagi Allah yang menyelamatkan aku dari sesuatu yang Allah memberi cobaan kepadamu. Dan Allah telah memberi kemuliaan kepadaku, melebihi orang banyak.”²¹³

84

BACAAN DALAM MAJELIS

²¹² . HR. Bukhari: 7/99, Muslim: 4/2015.

²¹³ . HR. At-Timidzi: 5/494, 5/493, dan lihatlah *Shahih At-Tirmidzi*: 3/153.

195. Dari Ibnu Umar رضي الله عنه katanya adalah pernah dihitung bacaan Rasulullah صلى الله عليه وسلم dalam satu majleis seratus kali sebelum beliau berdiri, yaitu:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الْغَفُورُ.

*“Wahai Tuhanku! Ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Menerima taubat lagi Maha Pengampun.”*²¹⁴

85

DO'A PELEBUR DOSA MAJELIS

١٩٦ - سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

196. *“Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memuji-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, aku*

²¹⁴ . HR. At-Tirmidzi dan Imam hadis lain, lihat pula di *Shahih At-Tirmidzi: 3/153, Shahih Ibnu Majah: 2/321*, dan lafazh hadis tersebut menurut riwayat At-Tirmidzi.

minta ampun dan bertaubat kepada-Mu."²¹⁵

86

DO'A KEPADA ORANG YANG BERKATA: GHAFARALLAAHU LAKA

²¹⁵ . HR. *Ashhaabus Sunan* dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/153.

Dari Aisyah, dia berkata: "Setiap Rasulullah ﷺ duduk di suatu tempat, setiap membaca Al-Qur'an dan setiap melakukan shalat, beliau mengakhirinya dengan beberapa kalimat."

Aisyah *radhiallahu 'anha* berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah! Aku melihat engkau setiap duduk di suatu majelis, membaca Al-Qur'an atau melakukan shalat, engkau selalu mengakhiri dengan beberapa kalimat itu." Beliau bersabda: **"Ya, barang siapa yang berkata baik, akan disetempel pada kebaikan itu (pahala bacaan kalimat tersebut), barang siapa yang berkata jelek, maka kalimat tersebut merupakan penghapusnya.** (Kalimat itu adalah: ***Subhaanaka wa bihamdika laa ilaaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik).***" HR. An-Nasa'i dalam kitab *'Amalul Yaum wal Lailah*, hal. 308. Imam Ahmad: 6/77. Dr. Faruq Hamadah menyatakan, hadits tersebut shahih dalam *Tahqiq 'Amalul Yaum wal Lailah*, karya An-Nasa'i hal. 273

(Semoga Allah memberikan ampunan kepadamu):

١٩٧ - وَلَكَ .

197. "Begitu juga kamu."²¹⁶

87

DO'A UNTUK ORANG YANG BERBUAT KEBAIKAN PADAMU

١٩٨ - جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا .

198. "Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan".²¹⁷

88

CARA MENYELAMATKAN DIRI DARI DAJJAL

²¹⁶ . HR. Ahmad: 5/82, An-Nasa'i dalam 'Amalul Yaum wal Lailah halaman: 218, no. 421.

²¹⁷ . HR. At-Tirmidzi: 2035, lihat *Shahihul Jami'*: 6244, *Shahih At-Tirmidzi*: 2/200.

١٩٩ - مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ
عَصِمَ مِنَ الدَّجَالِ وَالْإِسْتِعَاذَةُ بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَتِهِ عَقِبَ
التَّشَهُدِ الْأَخِيرِ مِنْ كُلِّ صَلَاةٍ.

199. “Barang siapa yang hafal sepuluh ayat dari permulaan surah Al-Kahfi, maka terpelihara dari (gangguan) dajjal”.²¹⁸ Begitu juga minta perlindungan kepada Allah dari fitnah dajjal setelah tasyahud akhir dari setiap shalat”.²¹⁹

89

DO'A KEPADA ORANG BERKATA : AKU CINTA KEPADAMU KARENA ALLAH

٢٠٠ - أَحَبُّكَ الَّذِي أَحْبَبْتَنِي لَهُ.

200. “Semoga Allah mencintaimu, karena

²¹⁸ . HR. Muslim: 1/555. Dan dalam riwayat lain,
“Dari akhir surah Al-Kahfi”, Muslim:
1/556.

²¹⁹ . Lihat hadits no. 55 dan no. 56 dari buku ini.

engkau telah mencintaiku karena-Nya.”²²⁰

90
DO'A KEPADA ORANG YANG
MENAWARKAN HARTANYA UNTUKMU

٢٠١ - بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ .

201. “*Semoga Allah memberkahimu dalam keluarga dan hartamu.*”²²¹

91
DO'A UNTUK ORANG YANG MEMINJAMI
KETIKA MEMBAYAR HUTANG

٢٠٢ - بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ، إِنَّمَا جَزَاءُ
السَّلْفِ الْحَمْدُ وَالْأَدَاءُ .

202. “*Semoga Allah memberikan berkah*

²²⁰ .HR. Abu Dawud: 4/333. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut hasan dalam *Shahih Sunan Abi Dawud*: 3/965.

²²¹ . HR. Bukhari dengan *Fathul Baari*: 4/88.

kepadamu dalam keluarga dan hartamu. Sesungguhnya balasan meminjami adalah pujian dan pembayaran.”²²²

92

DO'A AGAR TERHINDAR DARI SYIRIK

٢٠٣ - اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ اَنْ اُشْرِكَ بِكَ وَاَنَا اَعْلَمُ،
وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا اَعْلَمُ.

203. “Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, agar tidak menyekutukan kepada-Mu, sedang aku mengetahuinya dan minta ampun terhadap apa yang tidak aku ketahui.”²²³

²²² . HR. An-Nasai dalam ‘Amalul Yaum wal Lailah, hal. 300, Ibnu Majah: 2/809, dan lihat *Shahih Ibnu Majah*: 2/55.

²²³ . HR. Ahmad dan imam yang lain: 4/403, lihat *Shahihul Jami’*: 3/233, dan *Shahihut Targhib wat Tarhib* oleh Al-Albani: 1/19.

93

DO'A UNTUK ORANG YANG MENGATAKAN: BAARAKALLAHU FIIKA

٢٠٤ - وَفِيكَ بَارَكَ اللَّهُ.

204. “Semoga Allah juga melimpahkan berkah kepadamu.”²²⁴

94

DO'A MENOLAK FIRASAT BURUK / SIAL

٢٠٥ - اللَّهُمَّ لَا طَيْرَ إِلَّا طَيْرُكَ، وَلَا خَيْرَ إِلَّا خَيْرُكَ،
وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ.

205. “Ya Allah! Tidak ada kesialan kecuali kesialan yang Engkau tentukan, dan tidak ada kebaikan kecuali kebaikan-Mu, serta tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau.”²²⁵

²²⁴ . Ibnu Sunni h. 138, no. 278, lihat *Al-Waabilush Shayyib Iibnil Qayyim*, hal. 304. Tahqiq Muhammad Uyun.

²²⁵ . HR. Ahmad: 2/220, Ibnus Sunni no. 292, dan lihat *Al-Ahadits Ash-Shahihah*, no. 1065.

DO'A NAIK KENDARAAN

٢٠٦ - بِسْمِ اللَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ ﴿سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

206. “Dengan nama Allah, segala puji bagi Allah, Maha Suci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari kiamat). Segala puji bagi Allah (3x), Maha Suci Engkau, ya Allah! Sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau.”²²⁶

²²⁶ . HR. Abu Dawud: 3/34, At-Tirmidzi: 5/501, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/156.

٢٠٧ - اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، ﴿سُبْحَانَ الَّذِي
 سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا
 لَمُنْقَلِبُونَ﴾ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ
 وَالتَّقْوَى، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى، اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرِنَا
 هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ
 وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ
 وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ. وَإِذَا رَجَعَ
 قَاهُنَّ وَزَادَ فِيهِنَّ: آيُّونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ.

207. "Allah Maha Besar (3x). Maha Suci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, sedang sebelumnya kami tidak mampu. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari kiamat). Ya Allah! Sesungguhnya kami memohon kebaikan dan taqwa dalam bepergian ini,

kami mohon perbuatan yang meridhakan-Mu. Ya Allah! Permudahlah perjalanan kami ini, dan dekatkan jaraknya bagi kami. Ya Allah! Engkaulah teman dalam bepergian dan yang mengurus keluarga (ku). Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelelahan dalam bepergian, pemandangan yang menyedihkan dan perubahan yang jelek dalam harta dan keluarga.”

Apabila kembali, do'a di atas dibaca, dan ditambah: *“Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah dan selalu memuji kepada Tuhan kami.”*²²⁷

97

DO'A MASUK DESA ATAU KOTA

²²⁷ . HR. Muslim: 2/998.

٢٠٨ - اَللّٰهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا اَظْلَمْنَ، وَرَبَّ
 الْاَرْضَيْنِ السَّبْعِ وَمَا اَقْلَمْنَ، وَرَبَّ الشَّيَاطِينِ وَمَا اَضْلَمْنَ،
 وَرَبَّ الرِّيَّاحِ وَمَا دَرَيْنِ. اَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ وَخَيْرِ
 اَهْلِهَا، وَخَيْرِ مَا فِيهَا، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ اَهْلِهَا
 وَشَرِّ مَا فِيهَا.

208. “Ya Allah, Tuhan tujuh langit dan apa yang dinaunginya, Tuhan penguasa tujuh bumi dan apa yang di atasnya, Tuhan yang menguasai setan-setan dan apa yang mereka sesatkan, Tuhan yang menguasai angin dan apa yang diterbangkannya. Aku mohon kepada-Mu kebaikan desa ini, kebaikan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan desa ini, kejelekan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya.”²²⁸

²²⁸ . HR. Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits tersebut adalah shahih. Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya: 2/100, Ibnu Sunni, no. 524. Menurut Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam Takhrij Adzkar: 5/154: “Hadits tersebut ada-lah hasan.” Bin Baz berkata: Hadits itu

DO'A MASUK PASAR

٢٠٩ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
 الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ، وَهُوَ
 عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

209. "Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya segala pujian. Dia-lah Yang Menghidupkan dan Yang Mematikan. Dia-lah Yang Hidup, tidak akan mati. Di tangan-Nya kebaikan. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu."²²⁹

diriwayatkan pula oleh An-Nasai dengan sanad yang hasan. Lihat Tuhfatul Akhyar, hal. 37

²²⁹ . HR. At-Tirmidzi: 5/291, Al-Hakim: 1/538, dan Al-Albani menyatakan, hadits tersebut hasan dalam Shahih Ibnu Majah: 2/21 dan Shahih At-Tirmidzi: 2/152.

DO'A APABILA BINATANG TUNGGANGAN TERGELINCIR

٢١٠ - بِسْمِ اللّٰهِ .

210. "Dengan nama Allah."²³⁰

100

DO'A MUSAFIR KEPADA ORANG YANG DITINGGALKAN

٢١١ - اَسْتَوْدِعُكُمْ اللّٰهَ الَّذِي لَا تَضِيْعُ وَدَائِعُهُ .

211. "Aku menitipkan kalian kepada Allah yang tidak akan hilang titipan-Nya."²³¹

²³⁰ . HR. Abu Dawud: 4/296 dan Al-Albani menyatakan, hadits tersebut shahih dalam *Shahih Abi Dawud*: 3/941.

²³¹ . HR. Ahmad: 2/403, Ibnu Majah: 2/943, dan lihat *Shahih Ibnu Majah*: 2/133.

DO'A ORANG MUKIM KEPADA MUSAFIR

٢١٢ - أَسْتَوِدِعُ اللَّهَ دِينَكَ وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِيمَ عَمَلِكَ.

212. “Aku menitipkan agamamu, amanahmu dan perbuatanmu yang terakhir kepada Allah.”²³²

٢١٣ - زَوَّدَكَ اللَّهُ التَّقْوَى، وَغَفَرَ ذَنْبَكَ، وَيَسَّرَ لَكَ الْخَيْرَ حَيْثُ مَا كُنْتَ.

213. “Semoga Allah memberi bekal taqwa kepadamu, mengampuni dosamu dan memudahkan kebaikan kepadamu di mana saja engkau berada.”²³³

²³² . HR. At-Tirmidzi: 2/7, At-Tirmidzi: 5/499, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 2/155.

²³³ . HR. At-Tirmidzi, lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/155.

102

TAKBIR DAN TASBIH DALAM PERJALANAN

٢١٤ - قَالَ جَابِرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: كُنَّا إِذَا صَعَدْنَا كَبَّرْنَا،
وَإِذَا نَزَلْنَا سَبَّحْنَا.

214. *Dari Jabir رضي الله عنه, dia berkata: “Kami apabila berjalan naik, membaca takbir, dan apabila kami turun, membaca tasbih.”²³⁴*

103

DO'A MUSAFIR KETIKA MENJELANG SUBUH

٢١٥ - سَمِعَ سَامِعٌ بِحَمْدِ اللَّهِ، وَحُسْنِ بَلَائِهِ عَلَيْنَا. رَبَّنَا
صَاحِبِنَا، وَأَفْضَلِ عَلَيْنَا عَائِدًا بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ.

215. *“Semoga ada yang memperdengarkan puji kami kepada Allah (atas nikmat) dan cobaan-Nya yang baik bagi kami. Wahai*

²³⁴ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 6/135.

Tuhan kami, temanilah kami (peliharalah kami) dan berilah karunia kepada kami dengan berlindung kepada Allah dari api Neraka.”²³⁵

104

DO'A APABILA MENDIAMI SUATU TEMPAT BAIK DALAM BEPERGIAN ATAU TIDAK

٢١٦ - أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

216. “Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan apa yang diciptakan-Nya.”²³⁶

105

DO'A APABILA PULANG DARI BEPERGIAN

217. Bertakbir tiga kali, di atas tempat yang tinggi, kemudian membaca:

٢١٧ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ

²³⁵ . H.R. Muslim: 4/2086, *Syarah An-Nawawi*: 17/39.

²³⁶ . HR. Muslim: 4/2080.

الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. أَيُّونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ
لِرَبِّنَا حَامِدُونَ، صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ
الْأَخْرَابَ وَخَدَّهُ.

*“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Kami kembali dengan bertaubat, beribadah dan memuji kepada Tuhan kami. Allah telah menepati janji-Nya, membela hamba-Nya (Muhammad) dan mengalahkan golongan musuh dengan sendirian”.*²³⁷

106

BACAAN APABILA ADA SESUATU YANG MENYENANGKAN ATAU MENYUSAHKAN

218. Rasulullah ﷺ apabila ada sesuatu yang menyenangkan, beliau membaca :

٢١٨- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ

²³⁷ . HR. Bukhari: 7/163, Muslim: 2/980.

“Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala amal shalih sempurna.”

Apabila ada sesuatu yang tidak disukai, beliau membaca :

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ

“Segala puji bagi Allah, atas segala keadaan.”²³⁸

107

KEUTAMAAN MEMBACA SHALAWAT

٢١٩ - قَالَ ﷺ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَّى صَلَاةَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا

219. Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang membaca shalawat kepada-ku sekali, Allah akan memberikan balasan shalawat kepadanya sepuluh kali.”²³⁹

²³⁸ . HR. Ibnu Sunni dalam kitab ‘Amalul Yaum wal Lailah, Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits tersebut adalah shahih: 1/499. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut shahih dalam *Shahihul Jami’*: 4/201.

²³⁹ . HR. Muslim: 1/288.

۲۲۰- وَقَالَ ﷺ: لَا تَجْعَلُوا قَبْرِي عِيدًا وَصَلُّوا عَلَيَّ؛
فَإِنَّ صَلَاتَكَ تَبْلُغُنِي حَيْثُ كُنْتُمْ.

220. Rasulullah ﷺ bersabda: “Janganlah kamu menjadikan kuburanku sebagai hari raya, dan bacalah shalawatmu padaku, sesungguhnya bacaan shalawat-mu akan sampai kepadaku, di mana saja kamu berada.”²⁴⁰

۲۲۱- وَقَالَ ﷺ: الْبَخِيلُ مَنْ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ
عَلَيَّ

221. Rasulullah ﷺ bersabda: “Orang yang bakhil adalah orang yang apabila aku disebut, dia tidak membaca shalawat kepadaku.”²⁴¹

²⁴⁰ . HR. Abu Dawud: 2/218, Ahmad: 2/367, dan Al-Albani menyatakan, hadits tersebut shahih dalam *Shahih Abi Dawud*: 2/383.

²⁴¹ . HR. At-Tirmidzi: 5/551, begitu juga imam hadits yang lain, lihat *Shahihul Jami'* :3/25 dan *Shahih At-Tirmidzi*: 3/177.

٢٢٢ - وَقَالَ ﷺ: إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً سَيَّاحِينَ فِي الْأَرْضِ
يُبَلِّغُونِي مِنْ أُمَّتِي السَّلَامَ

222. Rasulullah ﷺ bersabda:
“*Sesungguhnya Allah mempunyai para malaikat yang senantiasa berkeliling di bumi yang akan menyampaikan salam kepadaku dari umatku*”.²⁴²

٢٢٣ - وَقَالَ ﷺ: مَا مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ إِلَّا رَدَّ اللَّهُ
عَلَيَّ رُوحِي حَتَّى أَرُدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ

223. Rasulullah ﷺ bersabda: “*Tidaklah seseorang mengucapkan salam kepadaku kecuali Allah mengembalikan ruhku kepadaku sehingga aku membalas salam-(nya)*”.²⁴³

²⁴² . HR. An-Nasa’i, Al-Hakim: 2/421. Dishahihkan oleh Al-Albani dalam *Shahih An-Nasa’i*, 1/274.

²⁴³ . Abu Dawud no. 2041, dihasankan oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud* 1/383.

MENYEBARKAN SALAM

٢٢٤ - قَالَ ﷺ: لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا، أَوْ لَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ، أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ

224. Rasulullah ﷺ bersabda: “Kamu tidak akan masuk ke Surga hingga kamu beriman, kamu tidak akan beriman secara sempurna hingga kamu saling mencintai. Maukah kamu kutunjukkan sesuatu, apabila kamu lakukan akan saling mencintai? Biasakan mengucapkan salam di antara kamu (apabila bertemu).”²⁴⁴

٢٢٥ - ثَلَاثٌ مَنْ جَمَعَهُنَّ فَقَدْ جَمَعَ الْإِيمَانَ: الْإِنْصَافُ مِنْ نَفْسِكَ، وَبَدْلُ السَّلَامِ لِلْعَالَمِ، وَالْإِنْفَاقُ مِنَ الْإِقْتَارِ.

225. “Ada tiga perkara, barang siapa yang bisa mengerjakannya, maka sungguh telah

²⁴⁴ . HR. Muslim: 1/74, begitu juga imam yang lain.

mengumpulkan keimanan: 1. Berlaku adil terhadap diri sendiri; 2. Menyebarkan salam ke seluruh penduduk dunia; 3. Berinfak dalam keadaan fakir.”²⁴⁵

٢٢٦ - وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رضي الله عنه: أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم: أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ، قَالَ: تَطْعُمُ الطَّعَامِ، وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ

226. Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنه, dia berkata: “Sesungguhnya seorang laki-laki bertanya kepada Nabi صلى الله عليه وسلم, manakah ajaran Islam yang lebih baik?” Rasul صلى الله عليه وسلم bersabda: “Hendaklah engkau memberi makanan, mengucapkan salam kepada orang yang kamu kenal dan yang tidak.”²⁴⁶

109 APABILA ORANG KAFIR

²⁴⁵ .HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari*: 1/82, dari hadits ‘Amar z secara *mauquf muallaq*.

²⁴⁶ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 1/55, Muslim: 1/65.

MENGUCAPKAN SALAM

٢٢٧- إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ.

227. "Apabila ahli kitab mengucapkan salam kepadamu, jawablah: **Wa'alai-kum.**"

247

110

PETUNJUK KETIKA MENDENGAR KOKOK AYAM ATAU RINGKIKAN KELEDAI

٢٢٨- إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ الدِّيَكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ،
فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ هَيْقَ الْحِمَارِ فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ
مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا.

228."Apabila kamu mendengar ayam jago berkokok, mintalah anugerah kepa-da Allah, sesungguhnya ia melihat ma-laikat. Tapi apabila engkau mendengar keledai meringkik, mintalah perlin-du-ngan kepada Allah dari gang-guan se-tan, sesungguhnya ia melihat

²⁴⁷ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 11/42,
Muslim: 4/1705.

setan”.²⁴⁸

111

PETUNJUK APABILA MENDENGAR ANJING MENGGONGGONG

٢٢٩ - إِذَا سَمِعْتُمْ نُبَاحَ الْكِلَابِ وَهَيِّقَ الْحَمِيرِ بِاللَّيْلِ
فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْهُنَّ فَإِنَّهُنَّ يَرِينَ مَا لَا تَرَوْنَ.

229. “Apabila kamu mendengar anjing menggonggong dan mendengar keledai meringkik, mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya mereka melihat apa yang tidak kamu lihat”.²⁴⁹

112

MENDO'AKAN

²⁴⁸ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 6/350, Muslim: 4/2092.

²⁴⁹ . HR. Abu Dawud: 4/327, Ahmad: 3/306. Menurut pendapat Al-Albani, hadits ini shahih, dalam *Shahih Abi Dawud*: 3/961.

KEPADA ORANG YANG ANDA CACI

۲۳۰ - اللَّهُمَّ فَإِنَّمَا مُؤْمِنٍ سَبَبْتُهُ فَاجْعَلْ ذَلِكَ لَهُ قُرْبَةً
إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

230. “Ya Allah, siapa saja di antara orang mukmin yang kucaci, jadikanlah sebagai sarana yang mendekatkan dirinya kepada-Mu di hari Kiamat.”²⁵⁰

113

APABILA MEMUJI TEMANNYA

۲۳۱ - قَالَ ﷺ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبَهُ لَا مَحَالَةَ
فَلْيُقَلِّ: أَحْسِبُ فُلَانًا وَاللَّهُ حَسِيبُهُ وَلَا أُزْكِ عَلَى اللَّهِ
أَحَدًا أَحْسِبُهُ - إِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَاكَ - كَذًا وَكَذًا

231. Rasulullah ﷺ bersabda: “Apabila seseorang harus memuji saudaranya,

²⁵⁰ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 11/171, Muslim: 4/2007, dan kalimatnya: “Jadikanlah sebagai pembersih dan rahmat.

katakanlah: ‘Aku kira Fulan .. dan Allah-lah yang mengawasi perbuatannya. Dan aku tidak akan memuji seseorang di-hadapan Allah’. Apabila seseorang mengetahui hendaklah berkata: ‘Aku kira begini dan begini’.”²⁵¹

114 **BACAAN BILA DIPUJI ORANG**

۲۳۲ - اَللّٰهُمَّ لَا تُؤَاخِذْنِيْ بِمَا يَقُوْلُوْنَ، وَاغْفِرْ لِيْ مَا لَا
يَعْلَمُوْنَ وَاَجْعَلْنِيْ خَيْرًا مِّمَّا يَظُنُّوْنَ

232. “Ya Allah, semoga Engkau tidak menghukumku karena apa yang mereka katakan. Ampunilah aku atas apa yang tidak mereka ketahui. Dan jadikanlah aku lebih baik daripada yang mereka perkirakan”.²⁵²

115

²⁵¹ . HR. Muslim: 4/2296.

²⁵² . HR. Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad* no. 761.

Isnad hadits tersebut dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Adabul Mufrad* no. 585. Kalimat dalam kurung tambahan Al-Baihaqi dalam *Syu'abul Iman*: 4/228 dari jalan lain.

BACAAN TALBIYAH

٢٣٣ - لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ،
إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

233. “Aku memenuhi panggilan-Mu, ya Allah aku memenuhi panggilan-Mu. Aku memenuhi panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, aku memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya pujaan dan nikmat adalah milik-Mu, begitu juga kerajaan, tiada sekutu bagi-Mu”.²⁵³

116

BERTAKBIR PADA SETIAP DATANG

²⁵³ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 3/408, Muslim: 2/841.

KE RUKUN ASWAD

٢٣٤ - طَافَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ عَلَى
بَعِيرٍ كُلَّمَا أَتَى الرُّكْنَ أَشَارَ إِلَيْهِ بِشَيْءٍ عِنْدَهُ وَكَبَّرَ.

234.”Nabi ﷺ melakukan thawaf di Baitullah, di atas unta, setiap datang ke rukun aswad (tiang Ka’bah yang terdapat hajar aswad), beliau memberi isyarat dengan sesuatu yang dipegangnya dan bertakbir”.²⁵⁴

117

DO'A ANTARA RUKUN YAMANI DAN HAJAR ASWAD

٢٣٥ - رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

235. “Wahai Tuhan kami! Berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat,

²⁵⁴ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 3/476, maksud “sesuatu” adalah tongkat. Lihat Al-Bukhari dengan *Fathul Bari*: 3/472.

dan jauhkan kami dari siksaan api Neraka.”²⁵⁵

118

BACAAN KETIKA DI ATAS BUKIT SHAFI DAN MARWAH

236. Ketika Nabi ﷺ dekat dengan bukit Shafa, beliau membaca:

۲۳۶- إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ. أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ
اللَّهُ بِهِ.

“*Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah termasuk sy'iar agama Allah. Aku memulai sa'i dengan apa yang didahulukan oleh Allah.*”

Kemudian beliau mulai naik ke bukit Shafa, hingga beliau melihat Baitullah. Lalu menghadap kiblat, membaca kalimat tauhid dan takbir, serta membaca :

²⁵⁵ . HR. Abu Dawud: 2/179, Ahmad: 3/411 dan Al-Baghawi dalam *Syarah As-Sunnah* 7/128. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut hasan dalam *Shahih Abu Dawud*: 1/354.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
أَنْجَزَ وَعَدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, Tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, yang melaksanakan janji-Nya, membela hamba-Nya (Muhammad) dan mengalahkan golongan musuh sendirian.”

Kemudian beliau berdo'a di antara Shafa dan Marwah. Beliau membacanya tiga kali. Di dalam hadits tersebut dikatakan, Nabi ﷺ juga membaca di Marwah sebagaimana beliau membaca di Shafa.”²⁵⁶

119 **DO'A PADA HARI ARAFAH**

²⁵⁶ . HR. Muslim: 2/888.

237. Nabi ﷺ bersabda: “Do’a yang paling utama (yang mustajab) adalah di hari Arafah, dan sebaik-baik apa yang aku dan para nabi sebelumku baca pada hari itu, adalah:

۲۳۷ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, Tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.”²⁵⁷

120

KETIKA DI MASY’ARIL HARAM

²⁵⁷ . HR. At-Tirmidzi dan lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/ 184. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut adalah hasan. Lihat pula *Al-Ahaditsush Shahihah lil-Albani*: 4/6.

٢٣٨ - رَكِبَ ﷺ الْقَصْوَاءَ حَتَّى أَتَى الْمَشْعَرَ الْحَرَامَ
فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ (فَدَعَاهُ وَكَبَّرَهُ وَهَلَّلَهُ وَوَحَّدَهُ) فَلَمْ يَزَلْ
وَاقِفًا حَتَّى أَسْفَرَ جِدًّا فَدَفَعَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

238. Nabi ﷺ naik unta bernama Al-Qaswa' hingga di Masy'aril Haram, lalu beliau menghadap kiblat, berdo'a, mem-baca takbir dan tahlil serta kalimat tauhid. Beliau terus berdo'a hingga fajar menyingsing. Kemudian beliau berangkat (ke Mina) sebelum matahari terbit.”²⁵⁸

121

BERTAKBIR

²⁵⁸ . HR. Muslim: 2/891.

PADA SETIAP MELEMPAR JUMRAH

٢٣٩ - يُكَبِّرُ كُلَّمَا رَمَى بِحَصَاةٍ عِنْدَ الْجِمَارِ الثَّلَاثِ ثُمَّ
يَتَقَدَّمُ، وَيَقِفُ يَدْعُو مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ، رَافِعًا يَدَيْهِ بَعْدَ
الْجُمْرَةِ الْأُولَى وَالثَّانِيَةَ. أَمَّا جُمْرَةُ الْعَقَبَةِ فَيَرْمِيهَا وَيُكَبِّرُ
عِنْدَ كُلِّ حَصَاةٍ وَيَنْصَرِفُ وَلَا يَقِفُ عِنْدَهَا.

239. Rasulullah ﷺ bertakbir pada setiap kali melempar tiga Jumrah dengan batu kecil, kemudian beliau maju dan berdiri untuk berdo'a dengan menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangannya setelah melempar Jumrah yang pertama dan kedua. Adapun untuk Jumrah Aqabah, beliau melempar dan bertakbir, dan beliau tidak berdiri di sana, tapi langsung pergi (tidak berdo'a).”²⁵⁹

122

BACAAN KETIKA KAGUM TERHADAP SESUATU

²⁵⁹ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 3/583, 3/584 dan 3/581. Muslim juga meriwayatkannya.

٢٤٠ - سُبْحَانَ اللَّهِ.

240. “Maha Suci Allah.”²⁶⁰

٢٤١ - اللَّهُ أَكْبَرُ.

241. “Allah Maha Besar.”²⁶¹

123

YANG DILAKUKAN APABILA ADA SESUATU YANG MENGGEMBIRAKAN

٢٤٢ - كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا آتَاهُ أَمْرٌ يَسْرُهُ أَوْ يُسِّرُهُ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

242. “Nabi ﷺ apabila ada sesuatu yang menggembirakan atau menyenangkan-nya, beliau bersujud, pertanda syukur kepada

²⁶⁰ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 1/210, 390 dan 414, Muslim: 4/1857.

²⁶¹ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 8/441, lihat pula *Shahih At-Tirmidzi*: 2/103, 2/235, dan Musnad Ahmad: 5/218.

Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi”.²⁶²

124

BACAAN DAN PERBUATAN APABILA MERASA SAKIT PADA ANGGOTA BADAN

243. Letakkanlah tanganmu pada tubuhmu yang terasa sakit, dan bacalah: “**Bismillaah**” tiga kali, lalu bacalah tujuh kali :

٢٤٣ - أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ.

“Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaanNya dari kejahatan sesuatu yang aku jumpai dan yang aku takuti”.²⁶³

125

APABILA TAKUT MENGENAI SESUATU

²⁶² . HR. Ashhabus Sunan, kecuali An-Nasai, lihat *Shahih Ibnu Majah*: 1/233 dan *Irwā’ul Ghalil* ; 2/226.

²⁶³ . HR. Muslim: 4/1728.

DENGAN MATANYA

٢٤٤ - إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مِنْ أَخِيهِ أَوْ مِنْ نَفْسِهِ أَوْ مِنْ مَالِهِ مَا يُعْجِبُهُ (فَلْيَدْعُ لَهُ بِالْبَرَكَاتِ) فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ.

244. “Apabila seseorang di antara kamu melihat dari saudaranya, diri atau hartanya yang menakjubkan, maka hendaklah ia mendo’akan berkah kepadanya. Sesungguhnya ‘ain (kena mata) itu adalah benar”.²⁶⁴

126

BACAAN KETIKA TAKUT

٢٤٥ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

245. “Tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah.”²⁶⁵

127

BACAAN

²⁶⁴ . HR. Ahmad: 4/447, Ibnu Majah dan Malik. Dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahihul Jami'*: 1/212, dan lihat *Zadul Ma'ad*: 4/170, tahqiq Al-Arnauth.

²⁶⁵ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 6/181, Muslim: 4/2208.

KETIKA MENYEMBELIH KURBAN

٢٤٦ - بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ (اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ) اللَّهُمَّ
تَقَبَّلْ مِنِّي.

246. “Dengan nama Allah, (aku menyembelih), Allah Maha Besar. Ya Allah! (ternak ini) dari-Mu (nikmat yang Engkau berikan, dan kami sembelih) untuk-Mu. Ya Allah! Terimalah kurban ini dariku.”²⁶⁶

128

BACAAN UNTUK

²⁶⁶ . HR. Muslim: 3/1557, Al-Baihaqi: 9/287, sedang-kan kalimat di antara dua kurung, menurut riwayat Al-Baihaqi: 9/287. Sedangkan yang terakhir, kami ambilkan dari riwayat Muslim.

MENOLAK GANGGUAN SETAN

٢٤٧ - أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ الَّتِي لَا يَجَاوِزُهُنَّ بَرٌّ
وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَبَرًّا وَذَرًّا، وَمِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ
مِنَ السَّمَاءِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيهَا، وَمِنْ شَرِّ مَا ذَرَأَ فِي
الْأَرْضِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا، وَمِنْ شَرِّ فِتَنِ اللَّيْلِ
وَالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِحَيْرٍ
يَا رَحْمَانُ.

247. “Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, yang tidak akan diterobos oleh orang baik dan orang durhaka, dari kejahatan apa yang diciptakan dan dijadikan-Nya, dari kejahatan apa yang turun dari langit dan yang naik ke dalamnya, dari kejahatan yang tumbuh di bumi dan yang keluar daripadanya, dari kejahatan fitnah-fitnah malam dan siang, serta dari kejahatan-kejahatan yang datang (di waktu malam) kecuali dengan tujuan baik, wahai Tuhan

Yang Maha Pengasih.”²⁶⁷

129 ISTIGHFAR DAN TAUBAT

٢٤٨ - قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً

248. Rasulullah ﷺ bersabda: “Demi Allah! Sesungguhnya aku minta ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya dalam sehari lebih dari tujuh puluh kali.”²⁶⁸

٢٤٩ - وَقَالَ ﷺ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوَبُوا إِلَى اللَّهِ فَإِنِّي
أَتُوبُ فِي الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةَ مَرَّةٍ

²⁶⁷ . HR. Ahmad: 3/419 dengan sanad yang shahih, Ibnus Sunni no. 637, lihat pula *Majma'uz Zawaid*: 10/127 dan *Takhrijuth Thahawiyah lil Arnauth*: 133.

²⁶⁸ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 11/101.

249. Rasulullah ﷺ bersabda: “Wahai manusia! Bertaubatlah kepada Allah, sesungguhnya aku bertaubat kepada-Nya seratus kali dalam sehari.”²⁶⁹

٢٥٠ - أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ.

250. Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang membaca: ‘Aku minta ampun kepada Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Hidup dan terus-menerus mengurus makhluk-Nya.’ Maka Allah mengampuni dosa-dosanya. Sekalipun dia pernah melarikan diri dari medan perang.”²⁷⁰

٢٥١ - وَقَالَ ﷺ: أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الرَّبُّ مِنَ الْعَبْدِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ مِمَّنْ يَذْكُرُ اللَّهَ فِي تِلْكَ السَّاعَةِ فَكُنْ.

²⁶⁹ . HR. Muslim: 4/2076.

²⁷⁰ . HR. Muslim: 4/2076.

251. Rasulullah ﷺ bersabda: “Keadaan yang paling dekat antara Tuhan dan hamba-Nya adalah di tengah malam yang terakhir. Apabila kamu mampu tergolong orang yang dzikir kepada Allah pada saat itu, lakukanlah.”²⁷¹

٢٥٢ - وَقَالَ ﷺ: أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ.

252. Rasulullah ﷺ bersabda: “Seorang hamba berada dalam keadaan yang paling dekat dengan Tuhannya adalah di saat sujud. Oleh karena itu, perbanyaklah do'a.”²⁷²

٢٥٣ - وَقَالَ ﷺ: إِنَّهُ لِيَغَانُ عَلَى قَلْبِي وَإِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ

²⁷¹ . HR. At-Tirmidzi dan An-Nasa'i 1/279 dan Al-Hakim, lihat *Shahih At-Tirmidzi*: 3/183, *Jami'ul Ushul* dengan tahqiq Al-Arnauth: 4/144.

²⁷² . HR. Muslim: 1/350.

253. Rasulullah ﷺ bersabda: ‘*Sesungguhnya hatiku lupa (tidak ingat kepada Allah) padahal sesungguhnya aku minta ampun kepada-Nya dalam sehari seratus kali.*’²⁷³

130

KEUTAMAAN

TASBIH, TAHMID, TAHLIL DAN TAKBIR

٢٥٤ - قَالَ ﷺ: مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ حُطَّتْ حَطَايَاهُ وَلَوْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ.

254. Nabi ﷺ bersabda: “*Barang siapa yang membaca: “Maha Suci Allah dan aku memujinya”, dalam sehari seratus kali, maka kesalahannya akan dihapuskan sekalipun seperti buih air laut.*”²⁷⁴

²⁷³ . HR. Muslim: 4/2075, Ibnul Atsir berkata: “Maksud Nabi ﷺ lupa”, karena beliau senantiasa memperbanyak dzikir, selalu mendekati diri kepada-Nya dan waspada. Jadi, apabila sebagian waktu yang lewat tidak melakukan dzikir, maka beliau menganggapnya dosa. Kemudian beliau cepat-cepat membaca istighfar. Lihat *Jami’ul Ushul*: 4/386.

²⁷⁴ . HR. Bukhari: 7/168, Muslim: 4/2071.

٢٥٥- وَقَالَ ﷺ: مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، عَشْرَ مَرَارٍ، كَانَ كَمَنْ أَرْعَى أَرْبَعَةَ أَنْفُسٍ مِنْ وَدِدِ إِسْمَاعِيلَ.

255. Rasulullah ﷺ bersabda: “Barang siapa yang membaca: **Laailaaha illallaah wahdahu laa syariika lahu lahulmulku walahulhamdu wahuwa ‘alaa kulli syaiin qadiir**, sepuluh kali, maka dia seperti orang yang memerdekakan empat orang budak dari keturunan Nabi Ismail.”²⁷⁵

٢٥٦- وَقَالَ ﷺ: كَلِمَتَانِ حَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ.

256. Rasulullah ﷺ bersabda: “Dua kalimat yang ringan di lidah, pahalanya berat di timbangan (hari Kiamat) dan disukai oleh Tuhan Yang Maha Pengasih, adalah: *Subhaanallaah wabi-hamdih, subhaanallaahil*

²⁷⁵ . HR. Bukhari: 7/167, Muslim dengan lafazh yang sama: 4/2071.

‘azhiim.’²⁷⁶

٢٥٧- وَقَالَ ﷺ: لَأَنْ أَقُولَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ.

257. Rasulullah ﷺ bersabda: “Sungguh, apabila aku membaca: **‘Subhaanallah walhamdulillaah walaa ilaaha illallaah wallaahu akbar’**. Adalah lebih senang bagiku dari apa yang disinari oleh matahari terbit.”²⁷⁷

٢٥٨- وَقَالَ ﷺ: أَيَعِجْزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكْسِبَ كُلَّ يَوْمٍ أَلْفَ حَسَنَةٍ فَسَأَلَهُ سَائِلٌ مِنْ جُلَسَائِهِ، كَيْفَ يَكْسِبُ أَحَدُنَا أَلْفَ حَسَنَةٍ؟ قَالَ: يُسَبِّحُ مِائَةَ تَسْبِيحَةٍ، فَيَكْتُبُ لَهُ أَلْفُ حَسَنَةٍ أَوْ يُحِطُّ عَنْهُ أَلْفُ خَطِيئَةٍ

258. Rasulullah ﷺ bersabda: “Apakah seseorang di antara kamu tidak mampu mendapatkan seribu kebaikan setiap hari?” Salah seorang di antara yang duduk

²⁷⁶ . HR. Bukhari: 7/168, Muslim: 4/2072.

²⁷⁷ . HR. Muslim: 4/2072.

bertanya: “Bagaimana mungkin di antara kita bisa memperoleh seribu kebaikan (dalam sehari)?” Rasulullah ﷺ bersabda: “*Hendaklah dia membaca seratus tasbih, maka ditulis seribu kebaikan baginya atau dihapuskan darinya seribu keburukan.*”²⁷⁸

٢٥٩ - مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ، غُرِسَتْ لَهُ مَخْلَةٌ فِي الْجَنَّةِ.

259. “Barang siapa yang membaca: **Subhaanallaahi ‘azhiim wabihamdih,** maka ditanam untuknya sebatang pohon kurma di Surga.”²⁷⁹

٢٦٠ - لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

260. Rasulullah ﷺ bersabda: “Wahai Abdullah bin Qais! Maukah kamu aku

²⁷⁸ . HR. Muslim: 4/2073.

²⁷⁹ . HR. At-Tirmidzi: 5/511, Al-Hakim: 1/501.

Menurut pendapatnya, hadits tersebut shahih. Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya. Lihat pula *Shahihul Jami'*: 5/531 dan *Shahih At-Tirmidzi*: 3/160.

tunjukkan perbendaharaan Surga?” “Aku berkata: “Aku mau, wahai Rasulullah!” Rasulullah ﷺ berkata: “**Bacalah: *Laa haula walaa quwwata illaa billaah.***”²⁸⁰

٢٦١ - وَقَالَ ﷺ: أَحَبُّ الْكَلَامِ إِلَى اللَّهِ أَرْبَعٌ: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، لَا يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ.

261. Rasulullah ﷺ bersabda: “Perkataan yang paling disenangi oleh Allah adalah empat: **Subhaanallaah, Alham-dulillaah, Laa ilaaha illallaah dan Allaahu akbar.** Tidak mengapa bagimu untuk memulai yang mana di antara kalimat tersebut.”²⁸¹

٢٦٢ - جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: عَلَّمَنِي كَلِمًا أَقْوَمُ. قَالَ: قُلْ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ

²⁸⁰. HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 11/213 dan Muslim: 4/2076.

²⁸¹ . HR. Muslim: 3/1685.

لَهُ، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ
 الْعَالَمِينَ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ، قَالَ
 فَهَوْلَاءِ لِرَبِّي فَمَا لِي؟ قَالَ: قُلْ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ
 وَاهْدِنِيْ وَارْزُقْنِيْ.

262. Seorang Arab Badui datang kepada Rasulullah ﷺ, lalu berkata: ‘Ajari aku dzikir untuk aku baca!’ Rasul ﷺ bersabda: **‘Katakanlah: Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah yang banyak. Maha Suci Allah, Tuhan sekalian alam dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Bijaksana.’** Orang Badui itu berkata: ‘Kalimat itu untuk Tuhanku, mana yang untukku?’ Rasul ﷺ bersabda: **‘Katakanlah: Ya Allah! Ampuni-lah aku, belas kasihanilah aku, berilah petunjuk kepadaku dan berilah rezeki kepadaku.’**²⁸²

²⁸² . HR. Muslim 4/2072. Abu Dawud menambah:
 Ke

٢٦٣ - كَانَ الرَّجُلُ إِذَا أَسْلَمَ عَلَّمَهُ النَّبِيُّ ﷺ الصَّلَاةَ ثُمَّ
 أَمَرَهُ أَنْ يَدْعُوَ بِهَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ: اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ
 وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَارْزُقْنِيْ.

263. Seorang laki-laki apabila masuk Islam, Nabi ﷺ mengajarnya shalat, kemudian beliau memerintahkan agar berdo'a dengan kalimat ini: *'Ya Allah, ampunilah aku, belas kasihanilah aku, berilah petunjuk kepadaku, melindungi (dari apa yang tidak kuinginkan) dan berilah rezeki kepadaku.'*²⁸³

٢٦٤ - إِنَّ أَفْضَلَ الدُّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَأَفْضَلُ الدِّكْرِ لَا
 إِلَهَ إِلَّا اللهُ.

tika orang Arab Badui berpaling, Nabi ﷺ bersabda: *"Sungguh dia telah memenuhi kebaikan pada kedua tangannya"*. 1/220.
²⁸³ . HR. Muslim: 4/2073, menurut riwayatnya ada ke terangan: Sesungguhnya kalimat-kalimat tersebut akan mencukupi dunia dan akhiratmu.

264. “*Sesungguhnya doa yang terbaik adalah membaca: **Alhamdulillah.** Sedangkan dzikir yang terbaik adalah: **Laa Ilaaha Illallaah.***”²⁸⁴

٢٦٥ - الْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ،
وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

265. “*Kalimat-kalimat yang baik adalah: **“Subhaanallaah, walhamdulillah, wala laa ilaaha illallaah, wallaahu akbar, walaa haula walaa quwwata illaa billaah.***”²⁸⁵

131

BAGAIMANA CARA NABI ﷺ MEMBACA TASBIH

²⁸⁴ . HR. At-Tirmidzi: 5/462, Ibnu Majah: 2/1249, Al-Hakim: 1/503. Menurut Al-Hakim, hadits tersebut adalah shahih. Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya, Lihat pula *Shahihul Jami'* : 1/362.

²⁸⁵ . HR. Ahmad no. 513 menurut penertiban Ahmad Syakir, sanadnya shahih, lihat *Majma'uz Zawa'id*: 1/297, Ibnu Hajar mencantumkannya di *Bulughul Maram* dari riwayat Abu Sa'id kepada An-Nasa'i. Ibnu Hajar berkata: “Hadits tersebut adalah shahih menurut pendapat Ibnu Hibban dan Al-Hakim.

٢٦٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رضي الله عنه قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم يَعْقِدُ التَّسْبِيحَ بِيَمِينِهِ.

266. Dari Abdullah bin Amru رضي الله عنه, dia berkata: “Aku melihat Rasulullah صلى الله عليه وسلم menghitung bacaan tasbih (dengan jari-jari) tangan kanannya.”²⁸⁶

132

BEBERAPA ADAB DAN KEBAIKAN

٢٦٧ - إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ - أَوْ أَمْسَيْتُمْ - فَكُفُّوا

²⁸⁶ . HR. Abu Dawud dengan lafazh yang sama: 2/81, At-Tirmidzi: 5/521, dan lihat *Shahihul Jami'* 4/271, no. 4865.

صِبْيَانِكُمْ؛ فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْتَشِرُ حِينَئِذٍ، فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ فَخَلُّوهُمْ، وَأَغْلِقُوا الْأَبْوَابَ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ؛ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مُغْلَقًا، وَأَوْكُوا قَرَبَكُمْ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، وَحَمِّرُوا آيَتَكُمْ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، وَلَوْ أَنْ تَعْرُضُوا عَلَيْهَا شَيْئًا، وَأَطْفِئُوا مَصَابِيحَكُمْ.

267. “Apabila kegelapan malam telah tiba - atau kamu masuk di waktu malam-, maka tahanlah anak-anakmu, sesungguhnya setan pada saat itu bertebaran. Apabila malam telah terlewati sesaat, maka lepaskan mereka, tapi tutuplah pintu dan sebut nama Allah (baca: Bismillaahir rahmaanir rahiim). Sesungguhnya setan tidak membuka pintu yang tertutup, ikatlah gerabahmu (tempat air dari kulit) dan sebutlah nama Allah. Tutuplah tempat-tempatmu dan sebutlah nama Allah, sekalipun dengan melintangkan sesuatu di atasnya, dan padamkanlah lampu-lampumu.”²⁸⁷

²⁸⁷ . HR. Bukhari dengan *Fathul Bari*: 10/88, Muslim: 3/1595.